

**ANALISIS KESESUAIAN PSAK 202 DALAM PENCATATAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN AKUNTANSI
SYARIAH PADA PAPA COOKIES CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI



Hanifah Sulviana

NIM: 212105030045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

2025

**ANALISIS KESESUAIAN PSAK 202 DALAM PENCATATAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN AKUNTANSI SYARIAH
PADA PAPA COOKIES CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Hanifah Sulviana
NIM: 212105030045
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

2025

**ANALISIS KESESUAIAN PSAK 202 DALAM PENCATATAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN AKUNTANSI SYARIAH
PADA PAPA COOKIES CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI

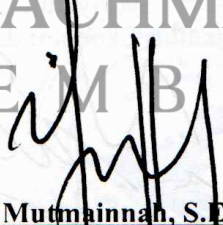
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Hanifah Sulviana
NIM: 212105030045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP: 199506302022032004

**ANALISIS KESESUAIAN PSAK 202 DALAM PENCATATAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN AKUNTANSI SYARIAH
PADA PAPA COOKIES CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
NIP. 197506052011011002

Moh. Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

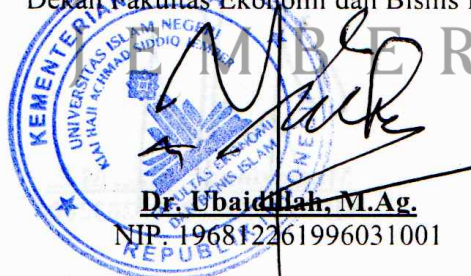
Anggota:

1. Dr. Sofiah, M.E.
2. Mutmainnah, S.E., M.E.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAIL ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسُهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT. dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah sehingga Dia menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik.” (QS. Al-Hasyr [59]:18-19).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenag Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim Mushaf Utsmani Non Tajwid*, (Gresik: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2022), Q.S. Al-Hasyr: 18-19.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Riyadi dan Ibu Ratna Ekowati yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi sepanjang perjalanan ini.
2. Saudara kandung saya. Mbak Maulika Ria Ekawati., A.Md.Far, Mas Syafa'at Kurniawan, dan Adik Iffah Kurniawati yang selalu memberikan semangat dan support dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberi semangat, sekaligus motivasi untuk selalu meraih cita-cita.
4. Sahabat Si paling. Fira, Mala, Sofia, Icha, Audilla, Elisa tempat keluh kesah dan selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan keceriaan dalam setiap langkah.
5. Seseorang yang bernama Bahrur Rosi terima kasih telah menemani, berjuang bersama, memberikan dukungan, motivasi, serta menjadi tempat berbagi di saat suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2021 khususnya prodi Akuntansi Syariah 3 yang senasib dan seperjuangan.
7. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyelesaian skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan baik dan juga lancar. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan syafaat serta hidayahnya sehingga dapat membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari rintangan dan juga hambatan, namun pada akhirnya dapat dilalui dengan adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Mutmainnah, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta semangat selama proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Andy, Bapak Rimbawan dan pihak toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi lainnya yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Semua pihak yang membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, 24 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hanifah Sulyiana
NIM: 212105030045

ABSTRAK

Hanifah Sulviana, 2025: Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi.

Kata Kunci: PSAK 202, Persediaan Barang Dagang, Akuntansi Syariah.

PSAK 202 Tahun 2024 mengatakan bahwa “persediaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi maupun kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk diperjualbelikan dalam kegiatan usaha perusahaan”. Pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi melakukan pengelolaan yang baik terhadap persediaan yang dimiliki khususnya dalam sistem pencatatannya.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi? 2) Bagaimana tantangan yang dihadapi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang? 3) Apakah pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan Akuntansi Syariah?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang. 3) Untuk mengetahui pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan Akuntansi syariah apa belum.

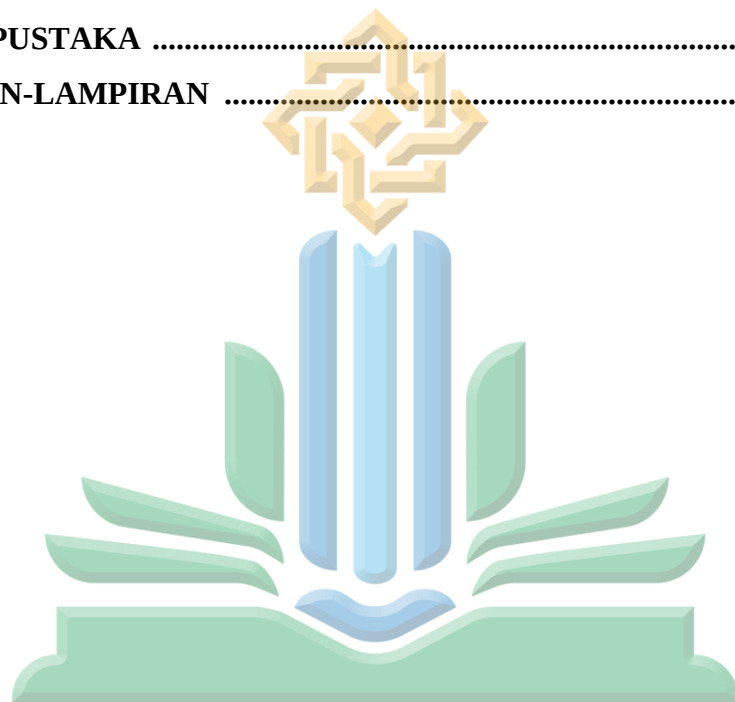
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Papa Cookies cabang Banyuwangi telah sesuai dengan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang. 2) Terdapat tantangan yang perlu selalu memahami perkembangan PSAK. 3) Ketika melakukan pengelolaan persediaan barang dagang sudah sesuai dengan akuntansi syariah.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

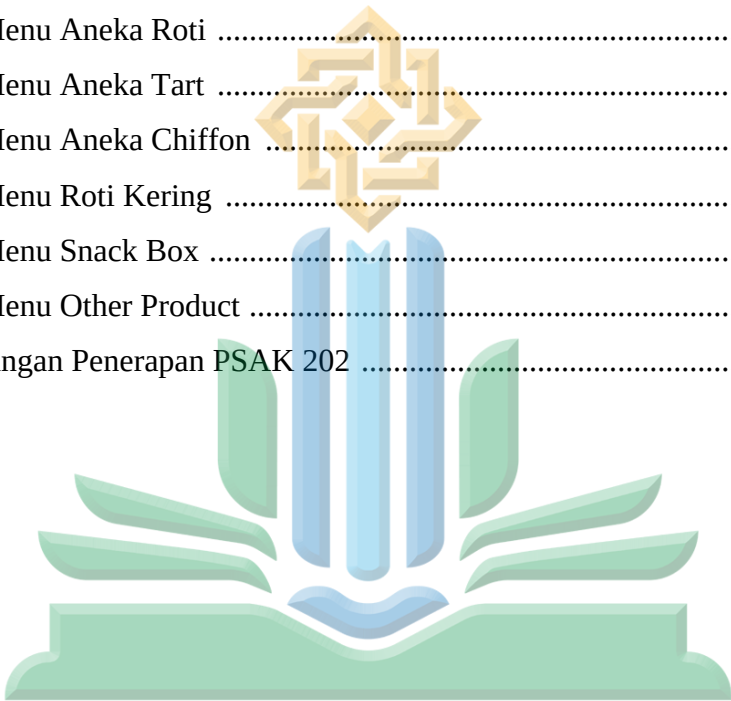
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	74
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Daftar Rating dan Ulasan cabang Papa Cookies se Tapal Kuda	7
1.2 Daftar Rating Bintang Toko Roti Banyuwangi	8
2.1 Penelitian Terdahulu	26
4.1 Daftar Menu Aneka Cake	55
4.2 Daftar Menu Aneka Roti	56
4.3 Daftar Menu Aneka Tart	57
4.4 Daftar Menu Aneka Chiffon	57
4.5 Daftar Menu Roti Kering	58
4.6 Daftar Menu Snack Box	58
4.7 Daftar Menu Other Product	59
4.8 Perbandingan Penerapan PSAK 202	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Struktur Organisasi	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini sebuah perusahaan tidak bisa lepas dari pengaruh ekonomi globalisasi. Khususnya di Indonesia perkembangan teknologi sangat membawa pengaruh besar pada ekonomi. Setiap perusahaan selalu bersaing ketat untuk setiap bidang, mulai dari bidang perdagangan maupun perindustrian.² Salah satu unsur penting dalam perkembangan ekonomi dari suatu daerah atau Negara tergantung pada perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena dengan perkembangan UMKM sangat berdampak pada peningkatan nilai perekonomian suatu negara dan pengurangan nilai kemiskinan.³ Ketika perusahaan sedang mengalami perkembangan maka yang dibutuhkan adalah pengendalian internal yang efektif terhadap persediaan untuk mendukung kelancaran sistem dan aktivitas produksinya. Persediaan dalam hal ini menjadi salah satu sumber daya yang sangat penting dalam perusahaan dagang, oleh karena itu pengelolaannya harus dilakukan dengan sistem dan prosedur yang tepat atau memadai.⁴

² Silvy Antika, "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku," *IOSR Journal of Economics and Finance* 3, no. 1 (2016): 1–217, https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the.

³ Qoriani Hersa Farida, Ahyatus Nurul Fatima, dan Nisa Qoyyimatus, "Pendampingan Percepatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo," *Jurnas PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 117–28.

⁴ Yuyus Dwi Kusuma Wardana, "Analisa Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Dan Pembelian Barang Dagangan," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 1, no. 1 (2017): 40–53, <https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.210>.

Sebuah perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan masih diwajibkan untuk mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang umum. Laporan keuangan sebagai sarana penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja bisnis perusahaan. Dengan menyajikan laporan keuangan pada akhir setiap periode, perusahaan memberikan akuntabilitas atas manajemennya, serta memberikan gambaran tentang kondisi dan perkembangan perusahaan.⁵ Perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang dalam melakukan kegiatan produksinya dan menyangkut dengan laporan keuangan harus mempunyai pedoman atau mengikuti standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan ketentuan PSAK untuk mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan yang tertuang dalam PSAK 202.⁶ PSAK 202 ini merupakan revisi dari PSAK 14 tentang persediaan yang dikeluarkan pada 7 September 1994. Perubahan penomoran dari PSAK 14 menjadi PSAK 202 disahkan pada tanggal 12 Desember 2022 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Dalam PSAK 202 Tahun 2024 mengatakan bahwa “persediaan merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi maupun kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk

⁵ Erika Novita Sari et al., “Implementasi Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember sebuah Badan Usaha Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang umum (Reeve dkk, 200” 5, no. 2 (2024): 72–80.

⁶ Sri Apriliani Dkk, “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)-Syariah,” *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)-Syariah* 1, no. 1 (2022), [http://eprints.binadarma.ac.id/11934/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/11934/1/Jurnal Penelitian Syariah popi 13 01 2012 REVIEW.docx](http://eprints.binadarma.ac.id/11934/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/11934/1/Jurnal%20Penelitian%20Syariah%20popi%2013%2001%202012%20REVIEW.docx).

diperjualbelikan dalam kegiatan usaha perusahaan”.⁷ Jadi setiap perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagangnya harus sesuai dengan PSAK 202 supaya pencatatan mengenai persediaan lebih jelas dan akurat jauh dari kata penyalahgunaan.

Persediaan merupakan sejumlah barang atau bahan yang disediakan oleh perusahaan, baik berupa barang jadi, bahan mentah, maupun barang dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap waktu.⁸ Maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan dan penjualan secara otomatis akan terpengaruh atas tersedianya barang dagang tersebut. Apabila barang tidak dikelola dengan baik, maka penjualan akan mengalami penurunan karena kekurangan jumlah persediaan barang dagangan dapat menyebabkan pelanggan beralih ke perusahaan lain yang menjual barang sejenisnya. Dengan hal itu, persediaan barang dagang sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan.⁹ Menggunakan metode *just in time* juga dapat membantu perusahaan dalam menjaga persediaan barang dagang dengan lebih efisien, di

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, = di akses pada tanggal 3 November 2024.

<https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/16#gsc.tab>

⁸ Farah Margaretha, “*Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*”, (Indonesia: Grasindo, 2005), 145.

⁹ Fitri Nur Wildana dan Erni Unggul Sediya Utami, “Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal,” *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 6, no. 2 (2017): 252–55, <https://doi.org/10.30591/monex.v6i2.596>.

mana barang hanya disiapkan atau diproduksi sesuai kebutuhan dan tepat waktu.¹⁰

Terdapat dua metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat persediaan barang dagangan, yaitu sistem pencatatan perpetual dan sistem pencatatan periodik/fisik. Sistem pencatatan perpetual yaitu metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dalam perusahaan dagang, sehingga persediaan dicatat dan dihitung secara detail baik pada waktu dibeli maupun dijual. Dalam sistem pencatatan periodik/fisik yaitu metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan dagang, di mana persediaan dicatat dan dihitung hanya pada awal serta akhir periode akuntansi saja untuk menentukan harga pokok penjualannya.¹¹

Penilaian atas persediaan bisa menggunakan tiga metode yaitu metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*), dan metode rata rata (*Average cost method*). Dengan menggunakan metode FIFO, harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli akan diakui lebih dulu sebagai harga pokok penjualan. Sementara itu, nilai persediaan akhir akan didasarkan pada harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli. Sebaliknya, dengan menggunakan metode LIFO, harga pokok dari barang yang terakhir dibeli akan diakui terlebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Metode LIFO adalah nilai

¹⁰ Nur Qomariyah dan Nur Ika Mauliyah, "Implementasi Sistem Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 4, no. 1 (2023): 94–106, <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7112>.

¹¹ Peny Cahaya Azwari, Ayke Nuraliati, dkk, "*Akuntansi Pengantar*", (Jakarta: Kencana, 2022), 69.

persediaan akhir didasarkan pada harga pokok dari unit atau barang yang pertama kali dibeli. Sama seperti metode FIFO, fokusnya bukan pada unit atau fisik barang, melainkan pada harga pokoknya. Sedangkan metode rata-rata yaitu metode yang digunakan untuk menghitung akun-akun yang terdapat dalam persediaan atas dasar biaya rata-rata barang yang sama tersedia selama satu periode.¹²

Persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan itu sama dengan harta, menurut Islam harta biasa disebut dengan *al-maal*, sesuatu yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan syariat Islam. Adapun ayat Al-Qur'an yang mengemukakan bahwa umat manusia harus menjaga harta yang dimiliki karena harta yang dimiliki oleh umat manusia itu sepenuhnya milik Allah SWT. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan Q.S. Al-Jatsiyah: 13 berbunyi sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْتَكِرُونَ

Artinya: *“Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah SWT.) bagi kamu yang berfikir.”*¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa hanya dia yang Maha Esa dan Maha kuasa yang bisa menundukkan segala sesuatu di langit, seperti bintang dan planet, serta yang ada di bumi, seperti tanah subur, air, dan lainnya. Untuk kebaikanmu sebagai rahmat-Nya. Segala sesuatu yang halal merupakan bagian dari kebesaran dan kekuasaannya. Sungguh, di dalam hal tersebut terdapat bukti-

¹² Hery, *“Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1”*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 309.

¹³ Kemenag Republik Indonesia, Q.S. Al-Jatsiyah: 13.

bukti yang menunjukkan betapa Allah SWT. menciptakan hukum-hukum yang mendatangkan manfaat bagi umat-Nya.¹⁴

Pencatatan persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan harus dilakukan berdasarkan prinsip syariah, yang memastikan bahwa setiap transaksi mencerminkan kejujuran, pertanggungjawaban, keadilan, transparansi, dan tidak mengandung unsur riba, gharar, atau penipuan, serta mematuhi ketentuan hukum Islam terkait dengan keuangan dan bisnis.¹⁵

Persaingan di dunia perdagangan khususnya pada industri *bakery* tergolong cukup tinggi. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan komitmen, kerja keras, dan ketekunan. Tetapi dengan rencana yang baik, dedikasi, dan semangat bisa mencapai kesuksesan dalam dunia wirausaha.¹⁶ Banyak wirausaha yang berbondong-bondong untuk mendirikan toko roti di berbagai wilayah. Salah satunya yaitu toko roti Papa Cookies. Papa Cookies memulai usaha bidang makanan terutama kue dan *snack box* pada bulan September 2011, terdaftar pertama kali pada Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi & PMD Kota Yogyakarta PIRT No. 8063471031003 tahun 2011. Papa Cookies menyajikan produk yang lezat dan bergizi, juga aman karena “Tiga Tanpa” yaitu tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna makanan, tanpa pemanis buatan serta memberikan kenyamanan pada semua konsumen. Semua produk dari Papa

¹⁴ Mutmainnah Mutmainnah, “Implementasi dan Sejarah Panjang Logo Halal Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 23–36, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1318>.

¹⁵ Firdaus Furywardhana, “Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah,” (Jakarta: Guepedia, 2016), 21.

¹⁶ Irma Rosidatun Nisa dan Roni Subhan, “Wirausaha Sukses Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Bisnis,” *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 70–80, <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2176>.

Cookies telah disahkan kehalalannya dan kesehatannya mulai dari bahan-bahan yang dipilih semua dalam pengawasan yang sangat ketat. Papa Cookies ini juga merupakan rajanya roti hantaran dan rajanya chiffon keju.¹⁷

Papa Cookies telah membuka cabang di berbagai wilayah mulai dari: Daerah Istimewa Yogyakarta, NTB, Bali, Banten, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Riau, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Selain itu, Papa Cookies juga membuka cabang di Jawa Timur khususnya di kawasan se Tapal Kuda, termasuk Pasuruan, Jember, dan Banyuwangi. Cabang Papa Cookies ada dimana-mana pastinya peminat juga banyak bisa dilihat dari rating dan ulasan yang ada di google atau website, sebagai berikut¹⁸:

Tabel 1.1
Rating dan Ulasan Cabang Papa Cookies se Tapal Kuda

No.	Nama Toko Cabang	Rating dan Ulasan
1.	Papa Cookies Cabang Pasuruan	4,9 (22)
2.	Papa Cookies Cabang Banyuwangi	4,8 (48)
3.	Papa Cookies Cabang Jember	4,7 (68)

Sumber data: Data diolah dari Rating dan Ulasan (2024)

Bisa dilihat dari tabel di atas Papa Cookies cabang Pasuruan memiliki rating tertinggi dengan ulasan sedikit, cabang Banyuwangi memiliki rating

¹⁷ Cerise, Google, Akses pada tanggal 3 November, 2024, <https://papacookies.id/tentang-kami/>

¹⁸ Google, Akses pada tanggal 20 Desember 2024, <https://g.co/kgs/kvWwTYD>

tertinggi nomer 2 dan ulasan nomer 2, sedangkan cabang Jember memiliki rating terendah dengan ulasan tertinggi.

Pada bulan Januari 2024 toko roti Papa Cookies membuka cabang di Banyuwangi. Meskipun Papa Cookies baru buka cabang di Banyuwangi tetapi peminatnya cukup banyak, bisa dilihat dari beberapa rating bintang di google atau website. Berikut ini adalah rating bintang toko roti yang ada di Kabupaten Banyuwangi¹⁹:

Tabel 1.2
Daftar Rating Bintang Toko Roti Banyuwangi

No.	Nama Toko	Rating Bintang
1.	Papa Cookies Bakery Banyuwangi	4,8
2.	Roti gulung G-Land Banyuwangi	4,6
3.	Roti Gembul Banyuwangi	4,6
4.	Amanda Brownies Banyuwangi	4,4
5.	Deli Bakery, Resto & Bakery	4,4

Sumber: Data diolah dari rating bintang toko roti Banyuwangi (2024)

Bisa dilihat dari tabel di atas bahwa Papa Cookies Bakery Banyuwangi mempunyai rating tertinggi dari beberapa toko roti yang ada di Banyuwangi. Papa Cookies ini mempunyai produk yang jarang ditemukan di toko roti lainnya yaitu chiffon keju. Chiffon keju adalah salah satu produk *best seller* dari Papa Cookies Bakery, memiliki perpaduan rasa manis dan asin dari kejunya yang dipotong dan diparut merata di seluruh bagiannya. Papa Cookies juga telah meraih anugerah SME Awards Bogasari 2019 menempati Ranking 1 Nasional

¹⁹ Google, Akses pada tanggal 20 Desember 2024, <https://g.co/kgs/kvWwTYD>

pada kategori Gold yaitu UMKM dengan penggunaan terigu 6-12 ton per bulan.

20

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wullur yang menjelaskan tentang Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Gatraco Indah Manado dengan hasil penelitian yang didapat yaitu sistem pencatatan yang diterapkan pada PT. Gatraco Indah Manado dalam mencatat persediaan barang dagang adalah sistem pencatatan perpetual dengan menggunakan metode penilaian persediaan yaitu metode FIFO (*First In First Out*). Pengukuran persediaan pada PT. Gatraco Indah Manado membebankan seluruh biaya yang terlibat dalam menghasilkan barang jadi dan siap angkut. Secara keseluruhan PT. Graco Indah Manado telah sesuai PSAK No.14 (Revisi 2014) baik dalam metode pencatatan, penilaian, persediaan, pengukuran maupun pengungkapan persediaan.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Rivaldo Barchelino yang menjelaskan tentang Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado dengan hasil penelitian yang didapat bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Surya Wenang Indah Manado sebagian besar telah sesuai dengan PSAK No. 14 tentang Persediaan diharapkan manajemen perusahaan mencatat biaya pembelian, biaya konversi,

²⁰ Cerise, Google, diakses pada tanggal 18 Desember 2024 <https://papacookies.id/tentang-kami>,

²¹ Karundeng, Saerang, dan Gamaliel, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan Psak No.14 Pada Pt.Fortuna Inti Alam.”

dan biaya lain-lain yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.²²

Sehubungan dengan apa yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Papa Cookies cabang Banyuwangi. Toko roti Papa Cookies khususnya Papa Cookies cabang Banyuwangi harus memperhatikan persediaan dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Alasan peneliti memilih Papa Cookies cabang Banyuwangi sebagai objek penelitian yaitu Papa Cookies cabang Banyuwangi meskipun baru buka memiliki rating bintang yang tinggi dimana ini menunjukkan bahwa pelanggan Papa Cookies ada dimana-mana. Meskipun Papa Cookies sudah memiliki banyak cabang namun, masalah pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang harus tetap diperhatikan dan harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan 202 supaya usaha tersebut tidak mengalami kerugian dan tidak disalahgunakan. Melihat begitu pentingnya pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini sehingga bisa

²² Rivaldo Barchelino, “Analisis Penerapan PSAK No.14 terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado,” *Jurnal EMBA* 4, no. 1 (2016): 837–46.

terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus masalah penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang?
3. Apakah pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang.
3. Untuk mengetahui pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan akuntansi syariah apa belum.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang “Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi.” Bagi peneliti yang masih baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide gagasannya akan bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman baru mengenai Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah, dan juga menjadi suatu kebanggaan atas pencapaian atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di kampus UIN KHAS Jember.

b) Bagi Instansi

Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah, sehingga menjadi penelitian yang menghasilkan informasi yang

bermanfaat sebagai masukan dan pengembangan khususnya di kampus UIN KHAS Jember.

c) Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi, sumber motivasi, dan evaluasi diri, khususnya dalam Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Akuntansi Syariah.

E. Definisi Istilah

Dalam pembahasan ini agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya paparan mengenai istilah-istilah yang ada. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kesesuaian PSAK 202

Secara umum istilah Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau menelaah suatu kejadian agar dapat diambil sebuah kesimpulan ataupun hasil akhir.²³ Kesesuaian adalah keadaan atau kualitas yang sesuai dengan apa yang diinginkan. PSAK adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang memiliki fungsi sebagai pedoman utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. PSAK 202 merupakan persediaan sebagai kekayaan perusahaan yang digunakan untuk produksi atau diperjualbelikan dalam kegiatan usaha

²³ Muhammad Taufiq, *Konsep, Metodologi, dan Pendekatan Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023), 3.

suatu perusahaan.²⁴ Maksud dari analisis kesesuaian PSAK 202 dalam penelitian ini adalah menelaah penerapan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi yang dapat memberikan panduan mengenai bagaimana pencatatan, pengukuran, dan pengakuan persediaan dilakukan secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan penyusunan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan.²⁵ Maksud dari pencatatan dalam penelitian ini yaitu cara mencatat atau menyusun persediaan barang dagang mulai dari bahan baku, memproduksi, serta bahan jadi.

3. Persediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagang yaitu untuk perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi suatu produk maka persediannya terdiri dari persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi. Untuk perusahaan dagang yang membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa melalui proses lebih lanjut.²⁶ Maksud dari persediaan barang dagang dalam

²⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, diakses pada tanggal 4 November, 2024.
<https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/16>.

²⁵ Binti Mahtumah, *Administrasi Transaksi (C3) Kompetensi Keahlian: Bisnis Daring dan Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), 3.

²⁶ Agus Purwaji dkk, *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), 93.

penelitian ini yaitu persediaan bahan jadi atau persediaan kue di Papa Cookies yang siap untuk dijual atau di pasarkan.

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT. untuk hamba-Nya agar diikuti dalam hubungannya dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Aturan yang didasarkan yaitu larangan MAGRIB, Maysir (transaksi yang berlandaskan spekulasi tinggi atau perjudian), Gharar (ketidakpastian dan ketidakjelasan bagi kedua belah pihak dalam transaksi), dan Riba (Pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal tanpa adanya transaksi pengganti).²⁷ Maksud dari akuntansi syariah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi sudah sesuai akuntansi syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

²⁷ Moh. Rasyid, “Meninjau Ulang Prinsip-Prinsip Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia”. Jurnal Hukum Bisnis Syariah, Vol.6 (2019): 92-111.
<file:///C:/Users/User/Downloads/7468-56749-1-PB.pdf>

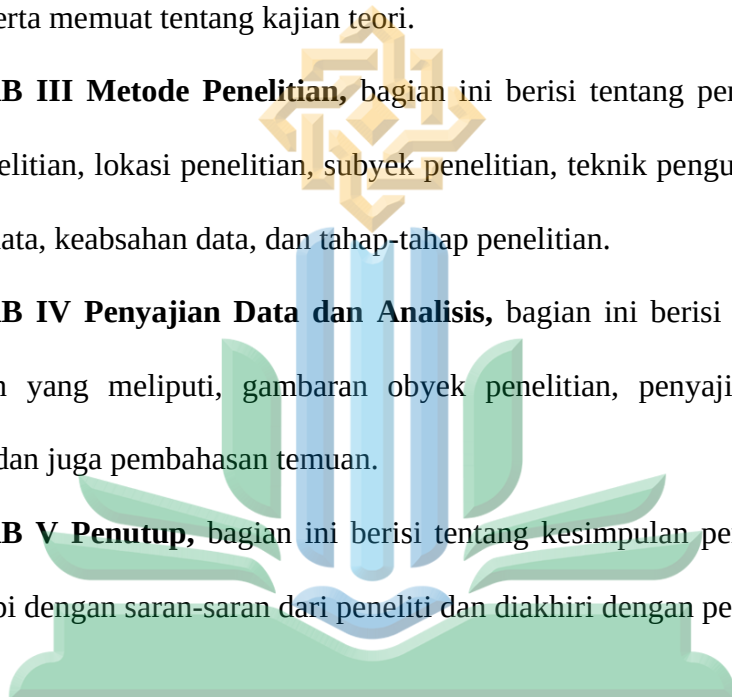
BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi tentang dasar penelitian yaitu, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bagian ini menyajikan ringkasan penelitian terdahulu yang memiliki relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi, gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan juga pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti dan diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, jurnal, dan sebagainya).²⁸ Penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yasminda Martini, Hasyunah dalam penelitian yang berjudul “Analisis Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT Bumi Agro Pratama”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui analisis prosedur persediaan barang dagang pada PT Bumi Agro Pratama. Hasil penelitian menunjukkan PT Bumi Agro Pratama dalam melakukan penerimaan dan penyimpanan barang dagang telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan akan tetapi ada sedikit perbedaan dari prosedur yang secara umum.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu titik penelitian persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus tujuan penelitian ini analisis prosedur sedangkan penelitian yang

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.

²⁹ Agro Pratama, “Analisis Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT Bumi Agro Pratama.” 2, no. 1 (2024): 146–55.

akan diteliti analisis kesesuaian PSAK, dan juga pada objeknya penelitian ini pada PT Bumi Agro Pratama sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sonifati laoli, Serniati Zebua, Noviza Asni Warumu Kurniawan, Sarototonafo Zai dalam penelitian yang berjudul “Implementasi PSAK dalam Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang pada CV. Bintang Keramik Kota Gunungsitoli”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan PSAK, dan juga untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi PSAK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Bintang Keramik telah menerapkan sebagian besar ketentuan PSAK, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dan kendala operasional yang perlu diperbaiki untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap standar yang ditetapkan.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti fokus penelitian yaitu PSAK dalam pencatatan dan jenis penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus tujuannya penelitian ini fokus pada implementasi PSAK dalam pencatatan dan penilaian persediaan sedangkan penelitian yang akan diteliti menekankan pada analisis kesesuaian PSAK dalam pencatatan persediaan dengan akuntansi syariah, dan juga pada objeknya penelitian ini pada CV.

³⁰ Sarototonafo Zai Sonifati laoli, Serniati Zebua, Noviza Asni Warumu Kurniawan, “Implementasi PSAK Dalam Pencatatan Dan Penilaian Persediaan,” 2024, 1406–17.

Bintang Keramik Kota Gunungsitoli sedangkan penelitian yang diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Tanani, Gaffar, Harun Blongkod dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada Q-Mart Super Store Gorontalo”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian intern persediaan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan barang dagang pada Q-Mart Super Store Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan dan pengawasan fisik persediaan berpengaruh signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan barang dagang, dan pembukuan persediaan berpengaruh signifikan terhadap kewajaran pengelolaan persediaan barang dagang.³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada jenis penelitian, penelitian ini jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti jenis penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian internal sedangkan tujuan penelitian yang akan diteliti mengetahui kesesuaian PSAK, dan pada objeknya penelitian ini

³¹ Harun Blongkod Riska Tanani, Gaffar, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada Q-Mart Super Store Gorontalo,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 128–43, <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/39>.

pada Q-Mart Super Store Gorontalo dan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M Gavinda Khoiru Dzikri dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi”. Skripsi, UIN KHAS Jember. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi belum bisa dikatakan efektif dan menggunakan pencatatan manual.³²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jenis penelitian kualitatif dan fokus penelitian persediaan barang dagang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada objeknya peneliti terdahulu pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi. Tujuan penelitian yang berbeda penelitian terdahulu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui kesesuaian PSAK 202.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sangadah, Nur Sayidatul Muntiah dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus pada Swalayan Surya Balong

³² M Gavinda Khoiru Dzikri, Skripsi: *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2022).

Ponorogo)". Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Swalayan Surya Balong pada periode 2020 di bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode FIFO pada penilaian persediaan dapat membantu mengurangi masalah yang terjadi di Swalayan kaitannya dengan persediaan barang dagang, karena dianggap sangat efektif dengan menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan kesempatan untuk menambah laba semakin besar.³³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada tujuan penelitian, penelitian ini penerapan perhitungan persediaan barang dagang sedangkan penelitian yang akan diteliti kesesuaian PSAK 202, dan juga pada objeknya penelitian ini pada Swalayan Surya Balong Ponorogo sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Kristianto Kurniawan dalam penelitian yang berjudul "Efektifitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada UD. A Gempol)". Penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki permasalahan dan dapat digunakan

³³ Lailatus Sangadah dan Nur Sayidatul Muntiah, "Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 10–12, <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>.

sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pada prosedur pengelolaan persediaan pada UD. A Gempol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan persediaan barang dagang pada UD. A Gempol sudah cukup efektif dan sesuai dengan PSAK 14.³⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada objeknya, penelitian terdahulu pada UD. A Gempol sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi, dan juga pada tujuan penelitian, penelitian ini penerapan pengendalian internal sedangkan pada penelitian yang akan diteliti analisis kesesuaian PSAK 202.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Tauhid, Muhammad Saddam dalam penelitian yang berjudul “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian penerapan Standar Akuntansi yang diatur dalam PSAK No. 14 dengan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan dan penilaian persediaan yang dilakukan oleh PT. Enseval Putera Megatrading sudah sesuai dengan PSAK No.14.³⁵

³⁴ Kristianto Kurniawan, “Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada UD. A Gempol),” *Journal of Financial and Tax* 1, no. 2 (2022): 118–30, <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i2.162>.

³⁵ Umar Tauhid dan Muhamad Saddam, “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk,” *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 118–27, <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.35>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang sesuai PSAK dan untuk penelitian yang akan diteliti analisis kesesuaian PSAK dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Dan juga pada objeknya penelitian ini pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sawindri Dyah Paraswati, Jenny Morasa, Hendrik Gamaliel dalam penelitian yang berjudul “Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado”. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang ada pada perusahaan, serta mengetahui bagaimana mekanisme pencatatan persediaan kendaraan motor yang ada di gudang dan di bagian akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No. 14.³⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus masalahnya pencatatan persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada tujuan penelitian,

³⁶ S. Paraswati, J. Morasa, dkk. “Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado”. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 9 No.1 (2021). iogi2018,+11.+Sawindri+Dyah+Paraswati.+OK.pdf

peneliti terdahulu menganalisis metode pencatatan persediaan barang dagang sedangkan peneliti yang akan dilakukan analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Objek penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado sedangkan peneliti yang akan dilakukan pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Royke Pala, Winston Pontoh, Sherly Pinatik dalam penelitian yang berjudul “Penerapan PSAK No. 14 Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Asia Tenggara Murni)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Persediaan di PT Asia Tenggara Murni telah dilaksanakan sesuai dengan PSAK 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode akuntansi persediaan di PT Asia Tenggara Murni telah dilaksanakan sesuai dengan PSAK 14 yang terdiri dari pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan persediaan.³⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan tentang PSAK No. 14 atas persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokusnya penelitian ini penerapan PSAK 14 atas persediaan barang dagang sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Dan juga

³⁷ Sherly Pinatik Royke Pala, Winston Pontoh, “Penerapan PSAK No. 14 Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Asia Tenggara Murni)” 15, no. 14 (2020): 36–41.

pada objeknya, penelitian terdahulu objeknya pada PT. Asia Tenggara Murni dan penelitian yang akan diteliti objeknya pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Peramalan Persediaan Barang Menggunakan Metode *Moving Average*”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan peramalan guna proses persediaan barang agar meminimalisis kerugian perusahaan terhadap perkiraan yang dilakukan selama ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akurasi 88% sehingga sistem peramalan persediaan barang menggunakan metode *moving average* dapat membantu manager dalam pengambilan keputusan untuk menentukan proses persediaan barang dimasa yang akan datang.³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu persediaan barang. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu implementasi sistem peramalan sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu kesesuaian PSAK dan juga pada jenis penelitian penelitian ini penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti jenis penelitian kualitatif.

³⁸ Wulandari Wulandari, “Implementasi Sistem Peramalan Persediaan Barang Menggunakan Metode *Moving Average*,” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4, no. 3 (2020): 707, <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2199>.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yasmina Martini, Hasyunah, 2024	“Analisis Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT Bumi Agro Pratama”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu titik penelitian persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus tujuan penelitian ini analisis prosedur sedangkan penelitian yang akan diteliti kesesuaian PSAK, dan juga pada objeknya penelitian ini pada PT Bumi Agro Pratama sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
2.	Sonifati laoli, Serniati Zebua, Noviza Asni Warumu Kurniawan, Sarototono Zai, 2024	“Implementasi PSAK dalam Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang pada CV. Bintang Keramik Kota Gunungsitoli”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti fokus penelitian yaitu PSAK dalam pencatatan dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus tujuannya penelitian ini fokus pada implementasi PSAK dalam pencatatan dan penilaian persediaan sedangkan penelitian yang akan diteliti menekankan pada analisis kesesuaian PSAK dalam pencatatan persediaan dengan akuntansi syariah dan juga pada objeknya penelitian ini pada CV. Bintang Keramik Kota

				Gunungsitoli sedangkan penelitian yang diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
3.	Riska Tanani, Gaffar, Harun Blongkod, 2022	“Pengaruh Penerapan Sistem Pengendal ian Intern Persediaan terhadap Kewajaran Pengelolaa n Persediaan Barang Dagang pada Q- Mart Super Store Gorontalo ”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang.	Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada jenis penelitian, penelitian ini jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti jenis penelitian kualitatif, tujuan penelitian penelitian ini mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian internal sedangkan tujuan penelitian yang akan diteliti mengetahui analisis kesesuaian PSAK, dan pada objeknya penelitian ini pada Q- Mart Super Store Gorontalo dan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
4.	M Gavinda Khoiru Dzikri, 2022	“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jenis penelitian kualitatif dan fokus penelitian persediaan barang dagang.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada objeknya peneliti terdahulu pada UD. Kejaya Handicraft Oleh- Oleh Khas Banyuwangi sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies

		Banyuwangi”.		cabang Banyuwangi. Tujuan penelitian yang berbeda penelitian terdahulu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk mengetahui kesesuaian PSAK 202.
5.	Lailatus Sangadah, Nur Sayidatul Muntiah, 2021	“Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada tujuan penelitian, penelitian ini penerapan perhitungan persediaan barang dagang sedangkan penelitian yang akan diteliti analisis kesesuaian PSAK 202, dan juga pada objeknya penelitian ini pada Swalayan Surya Balong Ponorogo sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
6.	Kristianto Kurniawan, 2021	“Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan (Studi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada objeknya, penelitian terdahulu pada UD. A Gempol sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi, dan juga pada tujuan penelitian, penelitian

		Kasus pada UD. A Gempol)".		ini penerapan pengendalian internal sedangkan pada penelitian yang akan diteliti analisis kesesuaian PSAK 202.
7.	Umar Tauhid, Muhammad Saddam, 2021	"Analisis Akuntansi Persediaan Barang Berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk".	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus penelitian yaitu persediaan barang dagang sesuai PSAK dan untuk penelitian yang akan diteliti analisis kesesuaian PSAK dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Dan juga pada objeknya penelitian ini pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Sedangkan penelitian yang akan diteliti pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
8.	Sawindri Dyah Paraswati, Jenny Morasa, Hendrik Gamaliel, 2021	"Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado".	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada fokus masalahnya pencatatan persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada tujuan penelitian, peneliti terdahulu menganalisis metode pencatatan persediaan barang dagang sedangkan peneliti yang akan dilakukan analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan

				persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Objek penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado sedangkan peneliti yang akan dilakukan pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi.
9.	Royke Pala, Winston Pontoh, Sherly Pinatik, 2020	“Penerapan PSAK No. 14 Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Asia Tenggara Murni)”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan tentang PSAK No. 14 atas persediaan barang dagang dan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokusnya penelitian ini penerapan PSAK 14 atas persediaan barang dagang sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah. Dan juga pada objeknya, penelitian terdahulu objeknya pada PT. Asia Tenggara Murni dan penelitian yang akan diteliti objeknya pada Papa Cookies cabang Banyuwangi.
10.	Wulandari, 2020	“Implementasi Sistem Peramalan Persediaan Barang	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu persediaan barang.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu

		Menggunakan Metode <i>Moving Average</i> ".	implementasi sistem peramalan sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu kesesuaian PSAK dan juga pada jenis penelitian penelitian ini penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti jenis penelitian kualitatif.
--	--	---	---

Sumber: Data Diolah dari Penelitian Terdahulu (2024)

Dapat ditarik kesimpulan dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat persamaan yang mencolok antara penelitian yang akan diteliti dan penelitian terdahulu, yaitu fokus pada persediaan barang dagang dan penggunaan metode penelitian kualitatif. Semua penelitian tersebut menyoroti pentingnya pencatatan persediaan dan bagaimana prosedur yang ada dapat mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Namun, perbedaan signifikan muncul dalam hal tujuan penelitian dan objek yang diteliti. Misalnya, beberapa penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan PSAK atau sistem akuntansi tertentu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi. Meskipun ada kesamaan dalam tema besar persediaan barang dagang, setiap penelitian memiliki konteks dan tujuan unik yang membedakannya dari yang lain.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai pandangan dalam melakukan penelitian guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak diselesaikan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.³⁹ Kajian teori penelitian, sebagai berikut:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 202 (PSAK 202)

a. Tujuan

Tujuan dari pernyataan ini yaitu untuk mengatur perlakuan akuntansi persediaan. Dalam akuntansi persediaan permasalahan pokoknya yaitu penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai asset dan selanjutnya perlakuan akuntansi asset tersebut diakui sebagai pendapatan terkini.⁴⁰

b. Pengukuran Persediaan

Pengukuran persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tersebut mencakup semua biaya yang diperlukan untuk membawa persediaan ke tempat dan keadaan saat ini (biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya). Nilai realisasi neto (PSAK 202 paragraf 06) yaitu estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan pada saat penjualan.

³⁹ Tim Penyusun, 46.

⁴⁰ Novita Sari Ransun, Skripsi: *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Kasus Pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk)*, (Manado: Politeknik Negeri Manado, 2015), 17.

PSAK 202 paragraf 28-33 memberikan penjelasan lebih rinci mengenai ketentuan cara entitas memperkirakan nilai realisasi neto. Paragraf tersebut tidak mengidentifikasi biaya khusus yang dibutuhkan pada saat penjualan persediaan. Dan paragraf tersebut menjelaskan bahwa tujuan penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto yaitu untuk mencegah pencatatan persediaan yang melebihi jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari penjualannya.⁴¹

c. Penyajian dan Pengungkapan

Persediaan merupakan salah satu asset yang dimiliki perusahaan dan harus dicatat dalam neraca secara periodik. Selain penyajian dalam neraca, hal-hal tertentu yang terkait dengan persediaan harus diungkap dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Hal-hal tersebut yaitu, sebagai berikut:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
- 2) Penjelasan lebih lanjut mengenai persediaan, seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam melayani masyarakat, dan dalam proses produksi.

Kondisi persediaan yang kondisinya rusak atau usang tidak perlu dilaporkan dalam neraca, tetapi harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Akuntansi komersial menjelaskan persediaan sebagai barang-barang yang dapat disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan

⁴¹ Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, Sosialisasi: *Buletin Implementasi & Panduan Praktik*, (Jakarta: IAI 2024).

bisnisnya, barang-barang atau bahan-bahan yang digunakan atau akan digunakan dalam proses pembuatan produk yang akan dijual.⁴²

2. Persediaan Barang Dagang

a. Pengertian atau Definisi

PSAK 202 mendefinisikan persediaan sebagai asset yaitu: yang dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi untuk penjualan; dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.⁴³ Persediaan merupakan sejumlah bahan/barang yang disediakan oleh perusahaan, baik berupa barang jadi, bahan mentah, maupun barang dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap waktu.⁴⁴

Makna persediaan berdasarkan jenis operasi perusahaan dibagi menjadi dua yaitu yang pertama untuk perusahaan manufaktur, persediaan merupakan simpanan bahan baku dan barang setengah jadi untuk diproses menjadi barang jadi dan memiliki nilai tambah lebih besar secara ekonomis kemudian dijual ke konsumen. Yang kedua untuk perusahaan dagang,

⁴² Deddy Nordiawan, dkk, *Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 199.

⁴³ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Buletin Implementasi Volume 4* (Jakarta: IAI, 2024), 8.

⁴⁴ Farah Margaretha, “*Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*”, (Indonesia: Grasindo, 2005), 145.

persediaan merupakan simpanan barang jadi yang siap dijual untuk konsumen.⁴⁵

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan dan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya dalam proses produksi, dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, dan barang jadi.

b. Tujuan

Dalam kegiatan operasi perusahaan peran pengelolaan persediaan sangatlah penting. Dengan hal ini, pengelolaan persediaan mempunyai beberapa tujuan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat supaya dapat memuaskan konsumen atau pelanggan.
- 2) Untuk menjaga kualitas produksi dan menjaga supaya perusahaan tidak kehabisan persediaan.
- 3) Untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
- 4) Untuk menjamin ketersediaan bahan baku atau bahan penolong sesuai dengan kebutuhan perusahaan.⁴⁶

⁴⁵ Sumiyati, Yatimatun N., *Akuntansi Keuangan (C3) Kompetensi Keahlian: Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 142.

⁴⁶ Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 4.

c. Jenis-jenis Persediaan

Jenis persediaan di setiap perusahaan akan selalu berbeda tergantung bergerak di bidang apa perusahaan yang terkait. Persediaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Bahan baku (*raw material*)

Semua barang yang dibeli oleh perusahaan untuk diolah lebih lanjut.

2) Barang setengah jadi (*work in process*)

Barang yang masih dalam proses penyelesaian.

3) Barang jadi (*finish goods*)

Hasil akhir dari proses produksi, namun belum dijual.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga elemen penting dalam persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

d. Biaya-biaya Persediaan

Terdapat empat biaya persediaan yaitu, sebagai berikut:

1) Biaya pembelian (*Purchase Cost*)

Biaya pembelian yaitu harga per unit, jika item dibeli dari pihak luar dapat dikatakan bahwa biaya pembelian merupakan total biaya yang digunakan untuk membeli suku cadang.

2) Biaya pemesanan atau biaya persiapan (*Order Cost* atau *set up cost*)

⁴⁷ Handono, Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), 142.

Biaya pemesanan yaitu biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pemesanan ke pihak pemasok. Frekuensi pemesanan terpengaruh dari besar kecilnya biaya pemesanan, semakin sering memesan maka biaya yang dikeluarkan semakin besar dan sebaliknya.

3) Biaya simpan (*carrying cost* atau *holding cost*)

Biaya simpan yaitu biaya yang dikeluarkan atas investasi dalam persediaan dan pemeliharaan maupun investasi sarana fisik untuk menyimpan persediaan. Besar kecilnya biaya simpan sangat tergantung pada jumlah rata-rata barang yang disimpan dalam gudang. Semakin banyak rata-rata persediaan, maka biaya simpan juga akan semakin besar dan sebaliknya.

4) Biaya kekurangan persediaan (*Stock out cost*)

Biaya kekurangan persediaan yaitu tindakan ekonomi atas kekurangan dari luar atau dalam perusahaan. Penyebab kekurangan dari luar yaitu jika pesanan konsumen tidak dapat terpenuhi. Sedangkan penyebab kekurangan dari dalam yaitu jika perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan. Dan biaya ini bisa terjadi karena persediaan yang lebih kecil dari jumlah yang diperlukan.⁴⁸

e. Metode Pencatatan Persediaan

Untuk mencatat jumlah persediaan di dalam perusahaan terdapat dua cara yaitu, sebagai berikut:

⁴⁸ Muhammad Nur Daud, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kuala Lumpur," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 2 (2017): 760–74, <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i2.434>.

1) Metode fisik atau metode periodik

Suatu metode pencatatan yang digunakan pada perusahaan diakhir periode akuntansi dengan menetapkan berapa banyak jumlah barang yang ada. Perusahaan dagang sering menggunakan sistem ini, dengan cara menambahkan pembelian dan persediaan awal kemudian dikurangi dengan persediaan akhir. Adapun ciri dari metode ini yaitu saldo akhir diketahui sebelum transaksi.⁴⁹

Metode periodik ini merupakan metode yang mencatat persediaan pada saat dibeli sedangkan untuk pemakaian-pemakaiannya tidak dimasukkan dalam pencatatan, dengan hal itu saldo akhir persediaan dapat diketahui dengan cara melakukan *stock off name* atau pemeriksaan fisik persediaan.

2) Metode perpetual atau metode mutasi

Suatu metode pencatatan persediaan dengan menggunakan cara setiap penambahan atau pengurangan secara terus-menerus akan diikuti pencatatan, sehingga persediaan setiap saat dapat diketahui berapa banyak jumlahnya, dengan melihat kolom saldo yang diperjelas berdasar jumlah dan harga. Perusahaan industry sering menggunakan sistem ini.

⁴⁹ Evan Stiawan, *Bahan Ajar Manajemen Keuangan (Konsep Laporan Keuangan dan Obligasi)* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2021), 23.

Metode perpetual ini merupakan metode yang mencatat persediaan baik mutasi dan saldo maupun kuantitas dan nilainya. Jurnal yang diketahui dalam metode perpetual.⁵⁰

f. Metode Penilaian Persediaan

Dalam akuntansi, ketika menghitung besarnya nilai persediaan akhir dapat dibagi menjadi tiga metode yaitu, sebagai berikut:

1) Metode FIFO (*First In First Out*)

Pada metode ini, yang akan diakui untuk pertama kali sebagai harga pokok penjualan yaitu harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli. Dengan hal ini, unit atau barang yang pertama kali dibeli tidak berarti bahwa unit atau barang yang pertama kali akan dijual. Dan yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli.⁵¹

2) Metode LIFO (*Last In First Out*)

Sebaliknya, pada metode ini, yang akan diakui untuk pertama kali sebagai harga pokok penjualan yaitu harga pokok dari barang yang terakhir kali dibeli. Dengan hal ini, unit atau barang yang terakhir kali dibeli tidak berarti bahwa unit atau barang yang pertama kali akan dijual. Dan yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang pertama kali dibeli.⁵²

⁵⁰ Evan Stiawan, 25.

⁵¹ Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS* (Jakarta: PT Grasindo, 2020), 101.

⁵² Hery, 101.

3) Metode *Average* (Rata-rata)

Pada metode ini, harga pokok penjualan per unit dihitung berdasarkan rata-rata harga perolehan per unit dari barang yang tersedia untuk dijual.

Apabila harga pokok dari barang yang dibeli tetap sama (stabil), maka dapat dipastikan bahwa ketiga metode penilaian diatas masing-masing akan menghasilkan besarnya nilai persediaan akhir yang sama, sehingga pengaruh terhadap besarnya harga pokok penjualan, laba kotor, serta laba bersih juga akan sama. Dan sebaliknya, apabila harga pokok dari barang yang dibeli berubah, maka masing-masing ketiga metode penilaian tersebut akan menghasilkan besar nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba kotor, serta laba bersih yang berbeda.⁵³

g. Penentuan Jumlah Persediaan

Penentuan jumlah persediaan merupakan proses strategis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan jumlah optimal barang atau produk yang harus diadakan atau disimpan dalam persediaan pada suatu waktu tertentu. Tujuannya untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan, menghindari kekurangan persediaan yang dapat menyebabkan kerugian penjualan, dan menghindari memiliki persediaan terlalu banyak yang dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan jumlah persediaan yaitu, sebagai berikut:

⁵³ Hery, 102.

1) Melakukan pertimbangan khusus

Faktor-faktor yang perlu adanya pertimbangan atau prioritas dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting untuk dipertimbangkan dalam suatu kondisi tertentu.

2) Menjaga persediaan dalam kondisi stabil

Menjaga tingkat persediaan yang tersedia pada tingkat yang ditargetkan oleh perusahaan, ini yang membuat cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan dan operasional perusahaan secara efisien.

3) Menghadapi ketidakpastian permintaan

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ketika permintaan pelanggan untuk produk tidak stabil dan sulit diprediksi dengan tepat. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan tren pasar, fluktuasi ekonomi, dan perubahan preferensi konsumen.

4) Pencatatan persediaan

Proses dokumentasi dan pengarsipan informasi yang terkait dengan jumlah, jenis, dan nilai barang atau produk yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pada suatu waktu tertentu. Tujuannya untuk melacak secara akurat dan sistematis informasi terkait persediaan agar perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien.⁵⁴

⁵⁴ Fahrudin, *Manajemen Operasional Teori dan Praktik*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023), 74.

h. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah proses pengelolaan dan pengawasan terhadap persediaan barang atau bahan dalam suatu perusahaan. Tujuannya untuk memastikan tersedianya barang yang tepat, dengan biaya yang efisien. Pengendalian persediaan ini juga melibatkan langkah-langkah untuk mengawasi, mengelola, dan mengoptimalkan persediaan. Hal ini meliputi: perencanaan persediaan, pemesanan dan pembelian, penerimaan dan pemeriksaan barang, untuk penyimpanan yang efisien serta pemantauan persediaan yang aktual, dan pengendalian biaya persediaan yang tepat.⁵⁵

3. Persediaan Berdasarkan Akuntansi Syariah

Bagi Islam, produksi bukan hanya untuk konsumsi pribadi atau dijual di pasar. Kedua tujuan tersebut masih terbatas. Pada aspek ekonomi Islam dengan tegas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi juga harus memiliki nilai sosial. Adapun kaidah-kaidah produksi dalam Islam yaitu, sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahap produksi.
- 2) Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk dengan membatasi polusi, menjaga keseimbangan alam, dan melestarikan sumber daya alam (SDA).

⁵⁵ Fahrudin, 68.

⁵⁶ Mahfuz Nur, "Produksi Dalam Islam," *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 1, no. 01 (2019): 97–119, <https://doi.org/10.34005/elarbah.v1i01.537>.

- 3) Produksi harus bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
- 4) Produksi dalam islam tidak terlepas dari tujuan kemandirian umat. Oleh karena itu, umat harus memiliki berbagai keahlian, kemampuan, dan sarana yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan spiritual dan material.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dari segi spiritual, mental, maupun fisik.

Berikut landasan Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 286 yaitu, sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا
أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۚ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."⁵⁷

⁵⁷ Kemenag Republik Indonesia, Q.S. Al-Baqarah: 286.

Penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang adalah penting untuk memastikan usaha tersebut beroperasi sesuai dengan hukum Islam. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah, yaitu nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran, sebagai berikut:⁵⁸

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Tanggungjawab biasanya dipahami sebagai kewajiban untuk menanggung dan memberi jawaban, yang juga berarti kewajiban untuk menanggung konsekuensi dari tindakan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah. Pertanggungjawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa setiap individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis harus senantiasa bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukan dan diamanahkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pertanggungjawabannya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

2) Prinsip Keadilan

Keadilan adalah keadaan bila setiap orang memperoleh bagian yang sama dari kekayaan bersama. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah

⁵⁸ Leny Nofianti dan Andi Irfan, *Akuntansi Syariah*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 19.

manusia. Dalam konteks akuntansi keadilan mengandung pengertian yang bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, secara sederhana adil dalam akuntansi adalah pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3) Prinsip Kebenaran

Definisi kebenaran jika dikaitkan dengan akuntansi syariah, maka kebenaran yang dimaksud adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Dalam akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Pada pandangan Islam ketika melakukan pencatatan harus memiliki sifat jujur. Ajaran Islam yang diwariskan oleh Rasulullah SAW adalah kejujuran. Rasulullah SAW bersabda:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

“Dari Rifa’ah Ibnu Rafi r.a bahwa Nabi SAW pernah ditanya: pekerjaan apakah yang paling baik? Beliau bersabda: pekerjaan seseorang yang dengan tangannya dan setiap jual-beli yang dilakukan dengan cara mabrur (baik)”. (HR. Al Bazzar yang di shohihkan oleh Hakim).⁵⁹

⁵⁹ Raihanah Raihanah, “Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur’an (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin),” *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 160, <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i2.2047>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁶⁰ Penelitian kualitatif menggambarkan permasalahan yang didasari oleh data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian jenis deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting sosial* yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta dihimpun dalam bentuk kata atau gambar bukan angka dikarenakan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh sebuah data dan informasi. Penelitian ini dilakukan di Papa Cookies Cabang Banyuwangi yang berada di Jl. Kepiting No.26j, Tukangkayu, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416.

⁶⁰ Mochamad Nashrullah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* (Sidoarjo:UMSIDA Press, 2023), 11.

⁶¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

C. Subjek Penelitian

Menetapkan subjek dalam suatu penelitian merupakan salah satu bagian yang utama, dengan harapan agar tercapai tujuan serta terjamin kualitas isi dari suatu penelitian. Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian yang mempunyai data berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Pengambilan teknik ini berdasarkan pertimbangan dimana pemilihan orang yang dianggap mengetahui informasi atau data yang diharapkan oleh peneliti.⁶² Adapun subjek informan yang akan dipilih untuk menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

1. Andi Gunandi, Kepala Toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi.
2. Rimbawan Tri, Admin gudang Papa Cookies Cabang Banyuwangi.

Alasan peneliti mengambil dua subjek dalam penelitian ini yaitu dikarenakan dalam melakukan suatu pencatatan persediaan itu sifatnya internal dan hanya orang-orang tertentu yang mengetahui hal tersebut. Pada Papa Cookies cabang Banyuwangi yang melakukan pencatatan persediaan hanyalah admin gudang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan dengan melakukan *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), *observasi* (pengamatan),

⁶² Mochamad Nashrullah dkk, 18.

dan gabungan ketiganya.⁶³ Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi non partisipant yaitu peneliti tidak terlibat langsung, hanya mengamati dari luar dengan kunjungan lapangan ke toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi dengan melihat letak geografis, dan kondisi dan situasi toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.⁶⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada narasumber mengenai pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang yang ada di Papa Cookies cabang Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yakni: tulisan, tempat, dan orang. Dengan teknik ini akan meneliti benda-benda lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁶³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),

⁶⁴ Mochamad Nashrullah dkk, 59.

⁶⁵ Mochamad Nashrullah dkk, 58.

agenda, dan lain-lain yang berkaitan tentang pengelolaan persediaan barang dagang.⁶⁶

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode dalam menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi kemudian dikumpulkan menjadi suatu informasi.⁶⁷ Pada penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu, sebagai berikut⁶⁸:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sampai berbulan-bulan. Pada tahap awal, peneliti menyelidiki situasi sosial dan obyek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar peneliti maka akan memperoleh data yang beragam.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Analisis data menggunakan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dan juga dicari tema serta polanya. Dengan dilakukannya hal tersebut, maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

⁶⁶ Mochamad Nashrullah dkk, 62.

⁶⁷ Muhammad Ramdhan, 15.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 142.

3. Penyajian data (*Data Presentation*)

Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis tersebut. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran dari objek yang telah diteliti menjadi lebih jelas.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan beberapa teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁹ Dalam melakukan pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sudah didapat dari beberapa sumber kemudian memeriksa dan mengecek kembali untuk menguatkan kebenaran informasi yang didapat oleh peneliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian memerlukan beberapa tahap yang harus dilakukan. Terdapat tiga poin penting dalam melakukan tahap-tahap penelitian yaitu, sebagai berikut:

⁶⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sulawesi: Edisi Pertama, Cetakan Ke 1, 2019), 22.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan yaitu, yang terdiri dari:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Menyusun surat-surat penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Memilih partisipan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Analisis data

3. Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap terakhir yaitu penulisan pelaporan penelitian mulai dari rangkaian proses penelitian. Dan membuat laporan mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan secara tertulis. Perlunya laporan dilakukan secara tertulis supaya memudahkan peneliti menyampaikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.⁷⁰

⁷⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 31.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Papa cookies *Cake & Bakery* berdiri sejak tahun 2011 di Yogyakarta, bercita-cita menjadi toko roti pilihan utama para konsumen dalam kebutuhan semua acara dengan *tagline* “Apapun Acaranya Papa Cookies Pilihan Rotinya”. Dari toko yang sederhana di Ruko Giwangan, Papa Cookies Cake & Bakery kemudian pada tahun mendirikan toko dan tempat produksi yang berpusat di Jl. Pleret km 1, Ngipik, Banguntapan.

Papa Cookies *Cake & Bakery* dengan komitmen *service excellence* dan *the best product* bagi customer setia kami dengan membuka outlet di berbagai daerah yang strategis sebagai upaya terus mendekatkan diri kepada customer. Dan pada saat ini Papa Cookies Cake & Bakery mengembangkan layanannya di kota-kota besar di Yogyakarta, Jawa Tengah seperti di Kartosuro, Purwodadi, Sragen, Karanganyar dan Malang, Jawa Timur.⁷¹

Pada Januari 2024 Papa Cookies membuka cabang di Banyuwangi yang bertempat di Jl. Kepiting No.26j, Tukangkayu, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416. Papa Cookies cabang Banyuwangi ini merupakan cabang ke 101.

⁷¹Cerise, Google, diakses pada tanggal 26 Desember 2024. <https://papacookies.id/tentang-kami/>.

2. Visi dan Misi Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Visi:

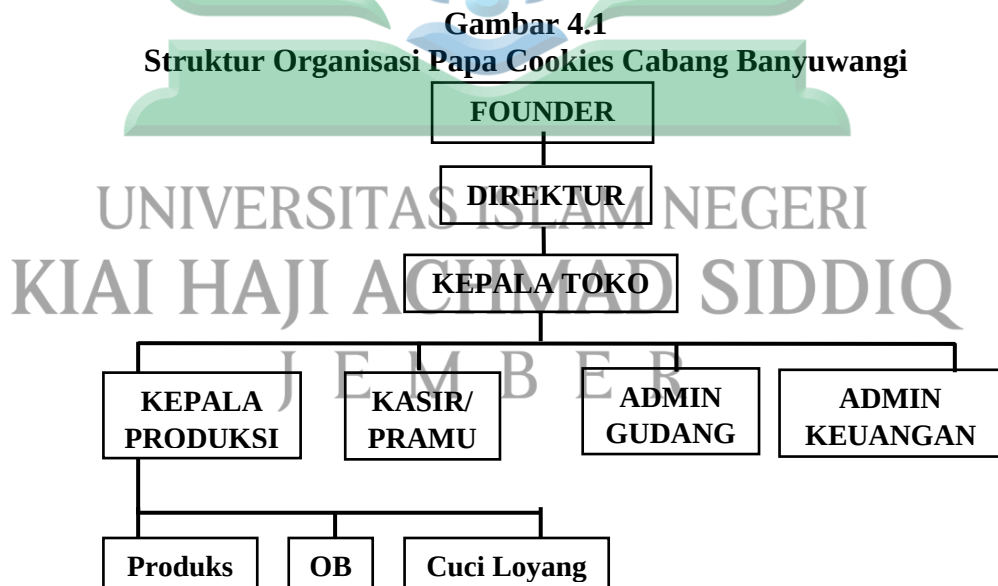
“Menjadi toko roti pilihan utama para konsumen dalam kebutuhan semua acara”.

Misi:

- 1) Memberi layanan, produk dan cita rasa yang prima melalui ahli yang berkualitas.
- 2) Mengutamakan kesehatan, kebersihan dan kerapian produk.
- 3) Mengembangkan inovasi-inovasi produk dan ragam kue yang disajikan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- 4) Mendekatkan diri dengan konsumen dan dicintai oleh para konsumen.⁷²

3. Struktur Organisasi Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Di bawah ini struktur organisasi Papa Cookies Cabang Banyuwangi.



Sumber: Hasil Observasi Peneliti

⁷² Cerise, Google, diakses pada tanggal 26 Desember 2024. <https://papacookies.id/tentang-kami/>

Keterangan:

Founder	: Eriyanto Eko Saputro
Direktur	: Murtiani
Kepala Toko	: Andy Gunawan
Kepala Produksi	: Eko Prasetyo
Kasir/Pramu	: Dewi Cantika, dkk
Admin Gudang	: Rimbawan Tri
Admin Keuangan	: Lailatul Nafisa

Struktur organisasi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi bisa dikatakan masih sederhana. Jumlah pegawai yang dipekerjakan ada 20 karyawan. Tugas dari kepala toko yaitu mengawasi dan memastikan operasional toko sehari-hari, baik dari pemasaran, penjualan, persediaan, pelayanan, laporan-laporan, serta pengembangan toko. Kepala produksi bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan proses produksi. Kasir/Pramu bertugas melayani pelanggan, menerima pembayaran, dan mencatat transaksi pembelian. Tugas dari admin gudang yaitu mengelola dan mencatat persediaan barang masuk keluar, mengatur pengiriman dan penerimaan barang, serta memastikan kualitas barang. Admin keuangan memiliki tugas menyusun laporan keuangan, memeriksa dan memverifikasi transaksi keuangan, serta membayar tagihan dari vendor maupun kontraktor.

4. Kegiatan Operasional Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Papa Cookies bergerak di bidang *industry bakery*, yaitu produksi roti, kue, tart, snack box, dan chiffon keju. Toko ini beroperasi setiap hari mulai jam 06.00 -21.00 WIB. Kegiatan operasional pada toko ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari produksi roti yang fresh setiap hari, pengelolaan stock bahan baku, hingga pelayanan yang ramah.⁷³

Semua proses dijalankan dengan standar kualitas yang tinggi untuk memastikan setiap roti yang disajikan memenuhi ekspektasi konsumen. Selain itu, Papa Cookies juga fokus pada penerimaan pesanan sesuai dengan permintaan pelanggan. Biasanya banyak pesanan itu di hari-hari besar seperti orang hajatan, hari pahlawan, hari guru, dan lain sebagainya.⁷⁴

5. Produk Papa Cookies

Papa Cookies memiliki beberapa aneka produk yang ditawarkan. Berikut aneka produk yang diproduksi oleh Papa Cookies, sebagai berikut:

a. Aneka Cake

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka cake, berikut list menu aneka cake:

Tabel 4.1
Daftar Menu Aneka Cake Papa Cookies

No.	Aneka Cake	Harga (Rp)
1.	Ogura Papa Mini Size	18.500 – 25.000
2.	Ogura Papa Big Size	30.000 – 37.000
3.	Blanket Cake	45.000 – 65.000
4.	Bolu Pisang Premium	30.000 – 43.000
5.	Bolen Pisang	38.000 – 48.000
6.	Tiramisu	43.000 – 55.000
7.	Roll Cake	31.000 – 45.000

⁷³ Observasi di Papa Cookies Cabang Banyuwangi, 2 Desember 2024.

⁷⁴ Observasi di Papa Cookies Cabang Banyuwangi, 2 Desember 2024.

8.	Papa Bakpia	20.000
9.	Moist	40.000 – 50.000
10.	Mandarin	46.000 – 56.000
11.	Lapis Talas Keju	38.000 – 48.000
12.	Lapis Surabaya	44.000 – 55.000
13.	Lapis Papa	44.000 – 55.000
14.	Fudgy Brownies	48.000 – 55.000
15.	Brownies Panggang	38.500 – 50.000
16.	Broketem Papa	40.000 – 48.000
17.	Bika Papa	40.000 – 42.000
18.	Banana Cake	30.000 – 40.000
19.	Red Velvet Choco Cake	47.000 – 55.000
20.	Red Velvet Chesse Cake	47.000 – 55.000
21.	Proll Tape	35.000 – 45.000
22.	Onbitjkoek	37.000 – 42.000
23.	Brownies Cokeju	48.000 – 57.000
24.	Brownies Lavapa	60.000 – 70.000

Sumber: Data Diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

b. Aneka Roti

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka roti, berikut list menu aneka roti:

Tabel 4.2
Daftar Menu Aneka Roti

No.	Aneka Roti	Harga (Rp)
1.	Korean Garlic Bread	15.000 – 16.000
2.	Double Sosis	7.000 – 12.000
3.	Blueberry	7.000 – 9.000
4.	Raisin Milk	7.500 – 10.000
5.	Moka Butter	7.500 – 10.000
6.	Pillow Cheese	7.500 – 9.000
7.	Roll Keju	7.500 – 10.000
8.	Pilar	6.500 – 9.500
9.	Golden Cheese	7.500 – 10.000
10.	Floss Roll	9.500 -15.000
11.	Kerumpul Cokelat	24.000 – 27.000
12.	Greentea Bread	7.500 – 10.000
13.	Red Velvet Bread	7.500 – 10.000
14.	ROKER (Roti Kering Chiffon)	25.000 – 31.000
15.	Sosis Tusuk	7.000 – 12.000
16.	Diva Sosis	7.000 – 11.000
17.	Tiga Rasa	6.500 – 9.000

18.	Roti Sisir	7.000 – 9.500
19.	Rainbow Bread	7.000 – 10.000
20.	Pizza Papa Segitiga	8.000 – 12.000
21.	Manis Sosis	7.000 – 12.000
22.	Pizza Bulat	7.000 – 11.000
23.	Pisang Keju	7.000 – 9.500
24.	Pisang Cokelat	7.000 – 9.500
25.	Pisang Ori	7.000 – 9.500
26.	Oreo	7.500 – 10.000
27.	Manis Abon	7.500 – 10.000
28.	Almond Putih	7.500 – 10.000
29.	Cantik	7.500
30.	Bun Vanilla	7.500
31.	Almond Cokelat	7.500
32.	Bomboloni	25.000

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

c. Aneka Tart

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka tart, berikut list menu aneka tart:

Tabel 4.3
Daftar Menu Aneka Tart Papa Cookies

No.	Aneka Tart	Harga (Rp)
1.	Tart Edible 22	250.000 – 260.000
2.	Tart Fruity 20	200.000 – 225.000
3.	Tart Karakter 24	250.000 – 305.000
4.	Tart Whipping 24	230.000 – 255.000
5.	Tart Siram Cokelat 24	245.000 – 275.000

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

d. Aneka Chiffon

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka chiffon, berikut list menu aneka chiffon:

Tabel 4.4
Daftar Menu Aneka Chiffon Papa Cookies

No.	Aneka Chiffon	Harga (Rp)
1.	Chiffon Pandan Uk. 16	23.000 – 28.000
2.	Chiffon Keju Uk. 16	23.000 – 30.000
3.	Mini Chiffon Uk. 10	14.000 – 21.000

4.	Chiffon Taro Uk. 16	24.000 – 33.000
5.	Chiffon Red Velvet Uk. 16	24.000 – 30.000
6.	Chiffon Pisang Uk. 16	24.000 – 30.000
7.	Chiffon Original Uk. 16	21.000 – 26.000
8.	Chiffon Ketan Hitam Uk. 16	25.000 – 32.000
9.	Chiffon Cokelat Uk. 16	23.000 – 30.000

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

e. Roti Kering Papa

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka roti kering papa, berikut list menu aneka roti kering papa:

Tabel 4.5
Daftar Menu Roti Kering Papa Cookies

No.	Roti Kering Papa	Harga (Rp)
1.	Paket Hampers Lebaran isi 4	140.000
2.	Paket Hampers Lebaran isi 4	135.000
3.	Paket Hampers Lebaran Isi 3	115.000

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

f. Snack Box

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam aneka snack box, berikut list menu aneka snack box:

Tabel 4.6
Daftar Menu Snack Box Papa Cookies

No.	Snack Box	Harga (Rp)
1.	Paket D4	20.500
2.	Paket D3	18.000
3.	Paket D2	15.500
4.	Paket D1	15.500
5.	Paket C8	15.000
6.	Paket C7	14.500
7.	Paket C6	14.000
8.	Paket C5	13.500
9.	Paket C4	13.000
10.	Paket C3	12.800
11.	Paket C2	12.500
12.	Paket C1	12.500
13.	Paket B8	12.000
14.	Paket B7	11.500

15.	Paket B6	11.300
16.	Paket B5	11.000
17.	Paket B4	11.000
18.	Paket B3	10.500
19.	Paket B2	10.500
20.	Paket B1	10.500
21.	Paket A6	10.000
22.	Paket A5	10.000
23.	Paket A4	10.000
24.	Paket A3	9.000
25.	Paket A2	8.300
26.	Paket A1	8.500

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

g. Other Product

Papa Cookies menyediakan beberapa ragam other product, berikut list menu other product:

Tabel 4.7
Daftar Menu Other Product Papa Cookies

No.	Other Product	Harga (Rp)
1.	Puding Strawberry	11.500 – 15.000
2.	Puding Cokelat	14.000 – 18.500
3.	Cup Cake	12.000 – 21.000
4.	Pie Susu	20.000 – 27.000
5.	Choco Vanilla	65.000 – 72.000
6.	Dessert Box	45.000 – 58.000

Sumber: Data diolah dari Katalog Papa Cookies (2024)

B. Penyajian dan Analisis Data

Proses ini memuat uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi,

dan tipologi.⁷⁵ Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Peneliti menyajikan dan menganalisis data mengenai analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan akuntansi syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi. Berikut uraian hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Papa Cookies cabang Banyuwangi merupakan salah satu toko roti pilihan dengan julukan “Rajanya Chiffon” yang berada di tengah-tengah kota Banyuwangi. Menjadi salah satu toko roti pilihan tentunya Papa Cookies cabang Banyuwangi melakukan pencatatan-pencatatan mengenai keuangan, administrasi, dan termasuk juga pencatatan persediaan. Sistem pencatatan yang digunakan di Papa Cookies cabang Banyuwangi lebih ke kreatifitas masing-masing individu. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko Papa Cookies cabang Banyuwangi, bahwa:

“PSAK ya mbak, kurang faham sih di Papa Cookies ini sudah menerapkan PSAK 202 apa belum pokok kita ini kalau melakukan pencatatan ya sesuai dengan kreatifitas masing-masing biar lebih mudah dipahami gitu aja sih.”⁷⁶

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Saya kurang tau ya mbak, apakah sistem yang digunakan di Papa Cookies ini sudah menerapkan PSAK 202 atau belum. Yang jelas sistem yang kita pakai sekarang ini lebih ke kreatifitas masing-masing

⁷⁵ Tim penyusun, 96.

⁷⁶ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

individu supaya lebih mudah digunakan tetapi akuntansi keuangannya tetap berjalan, lebih ke modifikasi sistem akuntansinya sih.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika melakukan pencatatan menggunakan sistem kreatifitas masing-masing supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah digunakan untuk sistem akuntansinya tetap berjalan.

Papa Cookies cabang Banyuwangi dalam melakukan pencatatan persediaan memiliki alur pencatatan, di jelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko Papa Cookies cabang Banyuwangi, bahwa:

“Alur pencatatan persediaan barang dagang ini mulai dari gudang Banyuwangi ngambil ke gudang Jember dan permintaannya PO terlebih dahulu, kita mencatat keperluan yang dibutuhkan apa saja dan berapa jumlahnya atau *quantity*nya, setelah PO pesenan kita ambil. Jadi untuk PO nya itu tidak langsung namun menunggu selang waktu sekitar 3-4 hari baru bisa diambil karena kan bahan untuk bahan-bahan itu harus tercampur dulu kita kan tidak tahu tuangnya itu berapa. Jadi setelah diambil sesuai apa tidak nih dengan sesuai permintaan, setelah sesuai permintaan kita bawa ke Banyuwangi setelah itu kita proses. Untuk anak produksi apabila memproses itu ada catatan tersendiri. Kalau misalnya nih 56 chiffon kecil berarti dia harus mengambil 2 bak dari gudang dan dari produksi pun itu setelah jadi ada pencatatan di packing di bagian packing dari bagian packing kita pecah nih ada berapa outlet. Jadi itu setiap outlet mempunyai catatan tersendiri dan itu catatan barang masuk dari packing akan menjadi catatan stock harian kita. Stock awal habis itu dikurangi dengan laku besok seperti itu lagi. Jadi stock akhir itu ditambah dari packing habis gitu dikurangi penjualan, gitu pencatatannya.”⁷⁸

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang dengan penjelasan yang sama, bahwa:

⁷⁷ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁷⁸ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

“Kalau awalnya kita itu otodidak kebutuhan dari produksi itu apa saja kita list kita order, ordernya itu di gudang Jember. Setelah kita order kan otomatis sudah ada surat jalannya itu isinya list-list an barang kita. Habis itu kita ambil sendiri, terus yang menerima juga kita sendiri. Jadi intinya kita order sendiri, diambil sendiri, dan menerima juga kita sendiri. Kalau tugas dari gudang Jember itu meracik premix atau adonan bahan baku terus kita tinggal ambil sendiri. Disini itu ada 4 macam premix itu seperti bahan baku, bahan itu seperti minyak, cokelat, selai, kardus, kemasan-kemasannya dan non bahan itu seperti paper bag, sabun cuci Loyang, plastik-plastik gitu.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan dimulai dengan mengelompokkan atau mencatat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan kemudian order kebutuhan, PO terlebih dahulu, mendapatkan surat jalan, setelah itu diambil dan menerima sendiri dilakukan pencatatan di pembukuan.

Pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi dilakukan oleh admin gudang, dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Kalau dari packing itu tergantung pembuatnya. Jadi setelah produksi habis dipanggangkan terus di dinginkan, waktu didinginkan kan dicongkel dari loyang saat jadi itu dihitung sama mereka dan ditulis mereka memiliki buku tersendiri terus ditaruh di packing dari packing dipecah untuk beberapa outlet Banyuwangi, Cungkling, dan Genteng. Jadi setiap ini mempunyai catatan sendiri untuk PO nya jadi nanti itu dicatat oleh packing dan diserahkan ke kita ke bagian masing-masing terus dari toko itu lah di catat lagi. Setelah dicatat dari sini dicatat oleh pramu dicocokkan lagi oleh packing betul tidak nih berangkatnya sekian tapi di PO nya sekian kalau sudah sesuai kita masukkan lewat admin gudang. Jadi yang mencatat PO yang sudah oke dan sudah benar itu admin gudang.”⁸⁰

⁷⁹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁸⁰ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Ya pencatatan persediaan itu yang *handle* saya sendiri admin gudang, mulai dari pemesanan bahan baku, ngambil barang tersebut sampai bahan jadi itu yang sudah siap dijualkan, juga saya yang nyatat-nyatat gitu.”⁸¹

Berdasarkan pernyataan dari informan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang melakukan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi yaitu admin gudang dimana admin gudang yang melakukan pencatatan mulai dari pemesanan bahan baku, menerima, serta menjualkan barang dagang akan dicatat oleh admin gudang.

Penentuan jumlah persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi dilakukan dengan pertimbangan khusus dengan melihat permintaan. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Jadi kita tu gini melihat *weekday* atau *weekend*nya. Misal nih roti manis ini di *weekend* kok menurun nah biasanya kita kalau hari-hari biasa kita stock 7 atau 8 gitu, dan kalau *weekday* sepi kita stock cuma 4 atau 5. Kalau *weekend* kita kembali ke awal itu di outlet, outlet itu ada di Genteng dan Cungking melihat harinya. Tapi kalau di Banyuwangi mempunyai standar sendiri soalnya itu induknya. Jadi setiap hari memang kita permintaanya tidak sama kayak di outlet jadi berbeda.”⁸²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Rimbawan, bahwa:

“Tergantung permintaan dari depan/kasir. Jadi gini kita itu lihat hari ini yang laku berapa sih, produksi yang dikeluarkan berapa. Menjadi admin gudang itu harus bisa mengestimasi rata-rata sehari itu barang yang keluar berapa. Jadi untuk setiap harinya itu tidak nentu dan selalu berbeda-beda tinggal melihat permintaan pasarnya. Dan juga misal ada

⁸¹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁸² Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

pesanan otomatis kan persediaannya lebih banyak itu beda lagi. Pokok persediaan itu fleksibel tinggal melihat permintaan pasar.”⁸³

Berdasarkan pernyataan yang telah diungkapkan informan, maka dapat disimpulkan bahwa penentuan jumlah persediaan barang dagang di Papa Cookies cabang Banyuwangi melihat dari permintaan pasar, jadi untuk setiap hari nya itu tidak pasti dan selalu berbeda-beda.

Pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi yaitu menggunakan metode perpetual dicatat setiap hari dan terus-menerus. Hal ini berdasarkan ungkapan dari Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Kita mencatatnya manual untuk metodenya menggunakan metode perpetual, nanti dari admin gudang itu ada pencatatan tersendiri jadi dia sudah tau nih admin gudang, seperti yang saya sampaikan tadi di awal itu 1 premix jadi berapa nih gitu yang ukuran kecil premix itu jadi berapa sih yang ukuran sedang dan yang lain jadi berapa sih kalau roti manis 1 premixnya jadi kayak gitu. Setiap admin setelah perhari setelah selesai produksi itu ngecek, min betul nggak sih yang dikeluarkan anak produksi sekian premix jadinya sekian. Setiap hari kita mencatat terus menerus jadi perhari untuk pencatatan admin karena kita memang harus mencatat setiap hari gitu. Jadi kita tahu nih oh ada sosis nanti sosis ini kalau hilang, hilangnya kemana nih jadi kita tahu gitu.”⁸⁴

Hal ini juga sama diungkapkan oleh Bapak Rimbawan, bahwa:

“Iya disini pencatatannya menggunakan metode perpetual dilakukan pencatatan setiap hari biasanya kalau SO (*stock opname*) itu tiap hari. Jadi gini saat pagi barang dagang yang dikeluarkan itu ada berapa nanti saat sore saya yang mencatat. Dan produksi pun memiliki catatan produk apa saja yang diambil itu harus ada catatannya sendiri. Saya juga harus mengontrol apa saja produk yang diambil gitu.”⁸⁵

⁸³ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁸⁴ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

⁸⁵ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

Berdasarkan pernyataan dari informan, bisa ditarik kesimpulan bahwa pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi menggunakan metode pencatatan perpetual dilakukan pencatatan setiap hari untuk mengetahui barang yang laku terjual itu berapa dan yang tidak berapa dan bisa dijadikan untuk acuan penentuan jumlah persediaan untuk hari esoknya.

Metode pencatatan yang dilakukan Papa Cookies cabang Banyuwangi dalam menilai persediaan yaitu menggunakan metode FIFO. Diungkapkan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Kita itu menggunakan metode FIFO, karena metode ini relevan, premix atau bahan baku itu kan memiliki masa kadaluwarsa yang lumayan pendek. Jadi ya premix yang pertama kali masuk itu yang pertama digunakan, sehingga kita bisa meminimalkan pemborosan dan menjaga kualitas produk yang dijual.”⁸⁶

Diungkapkan yang sama oleh Bapak Rimbawan, bahwa:

“Iya disini menggunakan metode FIFO. Soalnya bahannya itu tidak bisa diendapin jadi harus *fresh cooking* kalau diendapin takutnya jamur, kutuan, sama rusak.”⁸⁷

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menilai persediaan di Papa Cookies cabang Banyuwangi menggunakan metode FIFO pertama kali masuk pertama yang digunakan untuk meminimalkan pemborosan dan menjaga kualitas produk tersebut.

⁸⁶ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

⁸⁷ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

Pengakuan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi mengakui bahwa barang yang baru tiba digudang akan diakui sebagai persediaan. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Iya pasti itu mbak, bahan baku atau persediaan yang baru tiba akan kami akui sebagai persediaan kan itu sudah menjadi hak milik kita gitu.”⁸⁸

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Oh ya tentu itu, persediaan bahan baku yang baru tiba di gudang kami pasti akan kami akui sebagai persediaan karena itu termasuk kebutuhan untuk meningkatkan penjualan.”⁸⁹

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengungkapan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi dapat dikatakan sebagai persediaan yaitu apabila persediaan bahan baku baru tiba di gudang Banyuwangi.

Pencatatan yang dilakukan di Papa Cookies cabang Banyuwangi masih manual, hal ini diungkapkan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Untuk pencatatannya masih manual semua, kalau dari produksi ke packing, packing ke pramu itu kita manual tapi kalau dari pramu ke tim moka itu kita ada moka tersendiri, jadi kita ada PO (*Pre Order*) jadi disana sudah kita tinggal masuk-masukin nih jumlah produksi tadi berapa kemarin ada sisa berapa nanti lakunya berapa itu keliatan semua di moka, kita punya aplikasi khusus itu tadi moka. Jadi nanti misal nih perfisiknya sekian tapi di moka kok sekian ini selisihnya dimana jadi kayak gitu tapi kalo memang tim moka pas, fisik pas berarti itu tidak

⁸⁸ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

⁸⁹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

ada masalah. Orang membeli kita memakai moka untuk kasirnya, jadi ketahuan langsung kalau ada masalah.”⁹⁰

Bapak Rimbawan juga menjelaskan, bahwa:

“Kita melakukan pencatatan persediaan itu masih manual terlebih dahulu kemudian masukkan di sistem excel dengan memasukkan rumus-rumus seperti VLOOKUP HLOOKUP. Tetapi kalau di kasir itu menggunakan aplikasi moka.”⁹¹

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan untuk persediaan terlebih dahulu manual setelah itu dimasukkan ke sistem excel dan untuk transaksi di kasir memiliki aplikasi khusus yaitu moka.

Biaya persediaan terdiri dari biaya pembelian, biaya persiapan, biaya simpan, biaya kekurangan persediaan. Papa Cookies cabang Banyuwangi mengeluarkan beberapa biaya untuk biaya persediaan, dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Bapak Andy, bahwa:

“Kalau biaya kita perbulan *cut off* itu untuk bahan ya kalau bahan dari gudang itu kita menghitungnya dari berapa kita pakai. Misal nih minggu pertama, minggu kedua, minggu ketiga, minggu ke empat itu jumlahnya kalau diambil nih misal 56 premix nih 56 bahan baku gitu terus yang kepakai cuma 40 jadi yang 40 ini aja yang kita pakai gitu ya. Jadi kita tuh pembayarannya ke pusat di Jogja. Dan untuk bahan-bahan yang lain kayak bahan tambahan misal nih kita kehabisan coklat, selai kita ada biaya tersendiri itu namanya hosbin admin. Jadi kita mengeluarkan biaya untuk keperluan yang lain jadi untuk tambah-tambahan gitu.”⁹²

Hal sama yang diungkapkan oleh Bapak Rimbawan, bahwa:

“Untuk biaya jelas ada, jadi gini kalau kita order di gudang Jember itu punya tagihan sendiri dan itu tagihan bulanan. Kalau biaya harian itu ada lagi seperti biaya operasional, misal ada pesanan snack box itu kan isinya ada air mineral otomatis kita mengeluarkan biaya untuk membeli air mineral tersebut. Dan untuk biaya ongkir itu masuk tagihan bulanan itu nanti dibuat laporan per periode kalau disini periode nya itu misal

⁹⁰ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

⁹¹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁹² Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

dimulai tanggal 21 Januari sampai 20 februari. Jadi tu sebenarnya sama aja dengan yang lain periodenya satu bulan cuma disini mulai nya diakhir kan biasanya diawal gitu.”⁹³

Berdasarkan penjelasan dari informan di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya persediaan yang dikeluarkan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi yaitu biaya bahan baku, biaya operasional atau biaya tambahan persediaan. Untuk biaya bahan baku itu termasuk tagihan bulanan dan disetorkan ke Papa Cookies pusat ada di Jogja, dan untuk biaya operasional atau biaya tambahan persediaan itu biaya harian yang tidak disengaja.

Pengungkapan dalam penyajian laporan keuangan di Papa Cookies cabang Banyuwangi posisi akun persediaan barang berada di bagian asset lancar dan juga diungkapkan dalam laporan laba rugi. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Nah jadi gini mbak, laporan keuangan untuk persediaan itu ada sendiri dibuat oleh admin gudang nanti itu langsung laporan ke audit, dari audit tadi kembali ke toko untuk dicatat. Iya itu nanti akun persediaan masuk di bagian asset lancar pada neraca dan di dalam laporan laba rugi juga ada akun persediaannya.”⁹⁴

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku admin gudang, bahwa:

“Ya laporan persediaan itu saya sendiri admin gudang yang membuat tidak dicampur dengan keuangan toko. Jadi laporannya langsung ke audit, nanti dari audit tadi kembali ke toko untuk dicatat kemudian dari saya hasilnya tadi saya kirim ke bendahara investor. Jadi kita punya 2 admin keuangan yang pertama admin keuangan toko yang kedua admin keuangan investor. Semua perputaran uang itu induknya di admin

⁹³ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁹⁴ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

keuangan investor. Nah untuk akun persediaan itu juga diungkapkan pada laporan keuangan neraca sama laporan laba rugi mbk.”⁹⁵

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengungkapan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi akun persediaan barang diungkapkan dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Produk yang tidak terjual atau sudah *expired* di Papa Cookies cabang Banyuwangi cara mengatasinya yaitu dengan memberi diskon di h-1 dan return penjual. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Kalau ada yang tidak terjual kita ada diskon. Jadi gini kalau roti manis kita cara mengatasinya h-1 itu kita diskon 25% sampai hari h, kalau hari h masih banyak nih untuk diskon roti manis di jam 2 atau jam 3 sore kita langsung diskon 50% jadi setengah harga kalau untuk roti manis. Tapi kalau cake chiffon di hari h itu juga 25%, tapi sama kalau itu masih banyak nih kok dari pagi sampai siang sepi berarti berlaku sama kita mulai jam 2 atau jam 3 mulai diskon 50% dengan cara kita share di berbagai sosmed terus kan kita juga punya customer nih yang suka diskonan juga tanya kita langsung menghubungi mereka. Kalau untuk roti yang sudah tidak layak makan itu biasanya direturn dan dijual di peternak-peternak gitu.”⁹⁶

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan, bahwa:

“Biasanya itu di *return* otomatis kan tidak layak dikonsumsi nanti itu kita jual untuk pakan ternak dan yang untuk diskon-diskon itu biasanya h-1 dan ukuran roti yang tidak standar atau kecil.”⁹⁷

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut untuk produk-produk di Papa Cookies cabang Banyuwangi apabila tidak terjual atau *expired* itu pada h-1 mengadakan diskon dan apabila produknya itu sudah *expired* dalam artian

⁹⁵ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

⁹⁶ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

⁹⁷ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

tidak layak konsumsi maka akan di *return* penjualan nanti akan dijual di peternak.

2. Tantangan yang Dihadapi pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi Ketika Mengimplementasikan PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Pada tahap implementasi PSAK 202 dalam pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang sebuah perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang cukup signifikan. Salah satu tantangannya adalah keterbatasan pengetahuan, pemahaman terkait dengan prinsip-prinsip PSAK. Papa Cookies cabang Banyuwangi belum mengetahui apakah sudah menerapkan PSAK 202 atau belum, namun mempunyai tantangan tersendiri ketika melakukan pencatatan dan tantangan mengenai PSAK. Diungkapkan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Iya ada, pada saat melakukan pencatatan bersamaan dengan kita membuka outlet baru, kendalanya itu misal gini kan pasti banyak nih kalau produksi kadang-kadang pun lupa packing lupa. Tapi nanti kita kan dari packing ke outlet sudah, kita buka nih sesuai barang tapi dipacking kok berbeda dengan catatannya itu kendalanya disana. Jadi kita harus saling mengkroscek itu betul tidak waktu pengeluaran dipacking seperti ini kita ngecek barangnya ada seperti ini kita cocok kan di laku, di laku persis kalau persis mengapa di packing berbeda. Jadi ya kita harus saling kroscek disana dan untuk masalah tentang tantangan PSAK ini mungkin kita harus selalu *update* tentang perkembangan PSAK supaya lebih memahami.”⁹⁸

Diungkapkan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Iya sebenarnya saya kurang memahami apa itu PSAK 202 namun untuk tantangan PSAK ini kita harus selalu mengikuti perkembangan PSAK supaya lebih paham dan terus berkembang. Terus kendala

⁹⁸ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

lainnya ada dalam pencatatan, semisal 1 premix itu tidak menghasilkan standar yang seperti biasa itu bisa mengganggu dalam pencatatannya. Mungkin itu aja sih untuk kendalanya.”⁹⁹

Berdasarkan pernyataan dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi Papa Cookies cabang Banyuwangi yaitu ada dalam pencatatannya dan juga tantangan mengenai PSAK belum terlalu memahami prosedur PSAK 202 namun akan selalu mengikuti perkembangan PSAK.

Evaluasi dalam melakukan pencatatan itu sangatlah penting bagi sebuah perusahaan untuk menghindari kerugian. Papa Cookies cabang Banyuwangi setiap satu bulan sekali mengadakan evaluasi. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Untuk evaluasi ada, kita setiap bulan mengadakan meeting dengan admin keuangan dan admin gudang. Jadi baik kita itu saling kroscek ini kok ada selisih nih ini kenapa apa ada barang dari gudang kurang ngasihnya apalagi kalau kita ngambil barang banyak sering terjadi selisih dan itu nanti lupa mungkin ada yang bilang barangnya belum datang atau datang nya nanti dan atau barang nya belum diambil, kita mencatatnya berapa tapi barang yang datang berapa gitu.”¹⁰⁰

Dijelaskan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Iya untuk evaluasi itu *controlling* setiap hari. Jadi saya itu setiap harinya *control* anak produksi seperti menanyakan jadi berapa hari ini, apakah ada kerusakan apa tidak kalau pun ada kerusakan itu terjadi karena apa. Untuk satu bulan sekali itu evaluasi bersama kepala toko sama admin keuangan mengenai *stock opname*. ”¹⁰¹

⁹⁹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

¹⁰⁰ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

¹⁰¹ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 January 2025.

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi di Papa Cookies cabang Banyuwangi itu setiap hari ada dilakukan oleh admin gudang *controlling* anak produksi, dan evaluasi setiap satu bulan sekali dilakukan oleh kepala toko, admin gudang, dan admin keuangan untuk meningkatkan penjualan.

3. Pengelolaan Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi Sesuai dengan Akuntansi Syariah

Pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang suatu perusahaan harus mengacu pada prinsip-prinsip produksi yang sesuai dengan akuntansi syariah. Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika melakukan tahap produksi sudah sesuai prosedur yang ada dan produknya terjamin halal. Diungkapkan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Sudah, karena tim produksi sendiri pun sudah di training dari pusat. Jadi di sana mereka di training sama para ahlinya. Untuk produknya sudah terverifikasi halal kita sudah punya sertifikat dan kita juga punya surat-suratnya juga.”¹⁰²

Diungkapkan kembali oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Sudah sesuai dengan standar prosedurnya dan produknya sudah terjamin halal itu di pintu masuk sudah ada tulisan halal nya.”¹⁰³

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap produksi di Papa Cookies cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan untuk produknya sudah terverifikasi halal dari MUI.

¹⁰² Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

¹⁰³ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

Pencatatan sampai dengan pelaporan di Papa Cookies cabang Banyuwangi harus menerapkan prinsip jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Diungkapkan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Iya sudah, karena kita memang prinsipnya seperti itu kalau kita nggak jujur atau mau bermain curang itu yang menanggung kita sendiri. Jadi kalau minus atau mau di apa-apa itu diakhir bulan kelihatan dan minus-minus ini nih misalnya barang oreo ya ini kan barang kecil dan murahkan kalau minus 2 nih pasti akhir bulan akan ketahuan. Pada akhir bulan yang mengecek itu saya sama admin keuangan itu namanya stock opname jadi kita tahu nih barang yang minus apa dan saat itu juga merekalah yang akan menanggung semuanya kalau mereka tidak jujur. Jadi kita disini itu mengutamakan kejujuran jangan barang uang seribu pun kalau hilang kita akan jadi masalah.”¹⁰⁴

Diungkapkan hal yang sama oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Sejauh ini sudah menerapkan prinsip tersebut sih, nggak ada yang menyimpang seperti keluarnya berapa masuknya berapa alhamdulillahnya masih lurus-lurus aja.”¹⁰⁵

Berdasarkan pernyataan dari informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan sudah menerapkan prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, dan bertanggung jawab.

Mengelola persediaan barang dagang di suatu perusahaan itu harus sesuai dengan prinsip syariah seperti larangan unsur riba, gharar, dan maysir ini sangat oleh agama Islam. Dijelaskan oleh Bapak Andy selaku Kepala Toko, bahwa:

“Iya pasti mbak, disini itu ketika mengelola persediaan harus sesuai dengan prinsip syariah yang ada karena semua transaksi ini transparan

¹⁰⁴ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

¹⁰⁵ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

dan kegiatan yang kita lakuin itu diawasi cctv. Jadi untuk larangan riba, gharar, dan maysir itu kita menghindari supaya dalam mengelola persediaan lebih berkah gitu mbak.”¹⁰⁶

Dijelaskan lagi oleh Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang, bahwa:

“Ya mbak disini itu semua transaksi transparan dan selalu diawasi cctv ditambah ada aplikasi supaya terjadinya transaksi lebih jelas. Kalau gharar sudah sesuai dengan kesepakatan atau dealnya gitu. Jadi memang kita itu harus menghindari larangan-larangan tersebut.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengelola persediaan barang dagang sudah sesuai dengan prinsip syariah seperti tidak melakukan riba, gharar, maupun maysir.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti setelah melakukan penganalisisan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui beberapa bahan kepustakaan dalam kajian teori dan data-data dari hasil penelitian, relevansi antara kategori dan dimensi-dimensi keduanya, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan.¹⁰⁸ Berikut adalah uraian beberapa pembahasan temuan yang disajikan:

¹⁰⁶ Andy Gunawan, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 15 January 2025.

¹⁰⁷ Rimbawan Tri, diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 13 February 2025.

¹⁰⁸ Tim penyusun, 97.

1. Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Teori implementasi PSAK 202 membahas mengenai persediaan dan perlakuan akuntansinya. PSAK 202 mendefinisikan persediaan sebagai asset yang dikuasi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk penjualan, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk dikonsumsi dalam proses produksi atau pemberian jasa.¹⁰⁹ Papa Cookies Cabang Banyuwangi ketika melakukan pencatatan telah sesuai dengan PSAK 202, dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi, sistem pencatatan dilakukan sesuai dengan kreatifitas masing-masing supaya lebih mudah dipahami, namun akuntansi keuangannya masih berjalan. Pencatatan persediaan dimulai dengan mengelist atau mencatat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan kemudian order kebutuhan, PO terlebih dahulu, mendapatkan surat jalan, setelah itu diambil dan menerima sendiri dilakukan pencatatan di pembukuan. Pihak yang melakukan pencatatan persediaan barang dagang yaitu admin gudang dimana admin gudang yang melakukan pencatatan mulai dari pemesanan bahan baku, menerima, serta menjualkan barang dagang akan dicatat oleh admin gudang. Penentuan jumlah persediaan barang dagang melihat dari permintaan pasar. Pencatatan persediaan barang dagang menggunakan metode perpetual dilakukan

¹⁰⁹ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Buletin Implementasi Volume 4* (Jakarta:IAI 2024), 8.

pencatatan setiap hari untuk mengetahui barang yang laku terjual itu berapa dan yang tidak berapa dan bisa dijadikan untuk acuan penentuan jumlah persediaan untuk hari esoknya.

Pencatatan untuk menilai persediaan menggunakan metode FIFO yang digunakan untuk meminimalkan pemborosan dan menjaga kualitas produk tersebut. Pengungkapan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi dapat dikatakan sebagai persediaan yaitu apabila persediaan bahan baku baru tiba di gudang Banyuwangi. Pencatatan untuk persediaan terlebih dahulu manual setelah itu dimasukkan ke sistem excel dan untuk transaksi di kasir memiliki aplikasi khusus yaitu moka. Biaya persediaan yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya operasional atau biaya tambahan persediaan. Pengungkapan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi akun persediaan diungkapkan pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Produk-produk di Papa Cookies cabang Banyuwangi apabila tidak terjual atau *expired* itu pada h-1 mengadakan diskon dan apabila produknya itu sudah *expired* dalam artian tidak layak konsumsi maka akan di *return* penjualan nanti akan dijual di peternak.

Tabel 4.8
Perbandingan Penerapan PSAK 202

Analisis	Papa Cookies Cabang Banyuwangi	PSAK No. 202	Keterangan
Pencatatan Persediaan	Sistem pencatatan perpetual	Sistem pencatatan periodik dan perpetual	Sesuai
Penilaian Persediaan	Metode FIFO (<i>First In First Out</i>)	Metode FIFO, LIFO, dan AVERAGE	Sesuai
Pengakuan Persediaan	Barang diakui sebagai persediaan pada saat tiba di toko gudang	Barang diakui sebagai persediaan pada saat tiba di perusahaan	Sesuai
Pengukuran Persediaan	Biaya bahan baku, biaya operasional atau biaya tambahan persediaan	Biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain-lain	Sesuai
Pengungkapan Persediaan	Diungkapkan dalam laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba rugi)	Diungkapkan dalam laporan keuangan (laporan neraca dan laporan laba rugi)	Sesuai

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Implementasi PSAK 202 memastikan persediaan barang yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Menggunakan metode FIFO dan metode perpetual dalam sebuah usaha dapat mengurangi resiko kerusakan atau kadaluwarsa barang, mengurangi biaya penyimpanan barang, dan juga dapat meningkatkan margin keuntungan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wullur dengan hasil penelitian yang didapat yaitu sistem pencatatan yang diterapkan dalam mencatat persediaan barang dagang yaitu sistem pencatatan perpetual dengan menggunakan metode

penilaian persediaan FIFO. Pengukuran persediaan membebankan seluruh biaya yang terlibat dalam menghasilkan barang jadi dan siap angkut. Secara keseluruhan PT. Graco Indah Manado telah sesuai PSAK 14 Revisi 2014.¹¹⁰

Didukung lagi oleh penelitian yang dilakukan Lailatus Sangadah dengan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode FIFO pada penilaian persediaan dapat membantu mengurangi masalah yang terjadi di Swalayan kaitannya dengan persediaan barang dagang, karena dianggap sangat efektif dengan menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan kesempatan untuk menambah laba semakin besar.¹¹¹

2. Tantangan yang Dihadapi pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Teori kepatuhan atau kesesuaian penerapan PSAK 202 mengacu pada disiplin dan ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan dalam standar akuntansi. Teori ini menyatakan bahwa individu atau entitas akan lebih cenderung mematuhi norma dan peraturan yang berlaku, seperti yang diatur

¹¹⁰ Rachel Anly Marilyn Lingkanwene Wullur, Herman Karamoy, dan Winston Pontoh, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan Psak No.14 Pada Pt. Gatraco Indah Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2016): 1–9, <https://doi.org/10.32400/gc.11.1.10552.2016>.

¹¹¹ Lailatus Sangadah dan Nur Sayidatul Muntiah, "Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 10–12, <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>.

dalam PSAK 202 untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.¹¹²

Aspek kesesuaian penerapan PSAK 202 berfokus pada pengakuan persediaan (entitas harus mengakui persediaan pada saat memenuhi kriteria tertentu, termasuk biaya yang diperlukan untuk memperoleh persediaan dan biaya-biaya lain yang terkait), pengukuran persediaan (menetapkan bahwa persediaan harus dinilai pada nilai realisasi neto, yaitu estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya untuk membuat penjualan), dan penyajian laporan keuangan (menyajikan laporan keuangan dengan informasi yang relevan mengenai persediaan, termasuk pengungkapan tentang penurunan nilai persediaan jika terjadi kerusakan atau penurunan harga). Dampak terhadap ketidakpatuhan PSAK 202 dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat. Misalnya, jika sebuah perusahaan tidak mengakui kerugian akibat penurunan nilai persediaan, hal ini dapat menyebabkan laporan laba rugi dan posisi keuangan menunjukkan angka yang lebih baik dari kenyataan. Oleh karena itu, penerapan teori kepatuhan dalam konteks akuntansi sangat penting untuk menjaga integritas laporan keuangan dan memenuhi kewajiban kepada pemangku kepentingan.¹¹³

Teori tantangan implementasi PSAK 202 mencakup berbagai hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan standar akuntansi,

¹¹² Ari Iswahyudi Wibowo, dkk, “Evaluasi Penerapan PSAK 24 TENTANG Imbalan Kerja dan Dampaknya pada Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Kesehatan: Studi Kasus pada PT KMU,” *Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, No 1, 193-207 <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3362>

¹¹³ Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, Sosialisasi: *Buletin Implementasi & Panduan Praktik*, (Jakarta:IAI 2024).

seperti kebutuhan untuk menyesuaikan sistem akuntansi dan teknologi yang ada, perubahan dalam struktur laporan keuangan yang dapat mempengaruhi indikator kinerja dan rasio keuangan, serta perlunya sumber daya manusia yang terlatih untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi dengan tepat. Pemahaman yang lebih dalam tentang adopsi PSAK di UMKM Indonesia, memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi transisi yang lebih lancar serta memanfaatkan manfaat dari standar akuntansi Internasional.¹¹⁴ Pada kenyataannya Papa Cookies cabang Banyuwangi belum mengetahui apakah sudah mengimplementasikan PSAK 202 apa belum, dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi, ditemukan bahwa Papa Cookies menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi, terutama dalam memahami dan mengikuti perkembangan prosedur dari PSAK yang terus mengalami pembaharuan. Hal ini menuntut Papa Cookies untuk selalu memperbarui pengetahuan dan sistem pencatatan agar tetap sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk memastikan kelancaran operasional dan pengelolaan persediaan barang dagang Papa Cookies melakukan evaluasi secara rutin setiap hari yang dilakukan oleh admin gudang *controlling* dari anak produksi dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses yang berlangsung di lapangan.

¹¹⁴ Gusneli, Eko Sudarmanto, dkk, “ *Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Standar Akuntansi Internasional Terbaru (IFRS)*,” Vol. 2, No. 03
[file:///C:/Users/USER/Downloads/8.+WSN-AK-16+\(205-212\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/8.+WSN-AK-16+(205-212).pdf)

Selain itu, setiap satu bulan sekali Papa Cookies juga melakukan evaluasi lebih mendalam yang dilakukan oleh kepala toko, admin gudang, dan admin keuangan dengan tujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mencari solusi untuk meningkatkan penjualan serta memperbaiki efisiensi operasional. Proses evaluasi ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Papa Cookies cabang Banyuwangi untuk meningkatkan kinerja dan menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang ada, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Tantangan yang dihadapi oleh Papa Cookies cabang Banyuwangi ini menjadi masukan atau pertimbangan untuk menggunakan aplikasi sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pencatatannya lebih tertata sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlia Sari dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan aplikasi persediaan barang berbasis desktop dapat membantu mempermudah memonitoring stok barang secara *real time* dan juga dapat membantu mempermudah memonitoring stok barang secara *real time* dan juga dapat membantu proses transaksi barang masuk barang keluar khususnya bagian pencatatan.¹¹⁵

3. Pengelolaan Pencatatan Persediaan Barang Dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi Sesuai dengan Akuntansi Syariah

Teori kepatuhan dalam pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang dengan menerapkan prinsip syariah menekankan pentingnya integrasi

¹¹⁵ Marlia Sari, "Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus: PT. Denpoo Mandiri Lampung)," *Koloni* 1, no. 2 (2022): 737–48.

nilai-nilai Islam dalam proses pengelolaan persediaan. Kepatuhan ini mencakup penghindaran unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta pengelolaan persediaan yang transparan dan adil. Menerapkan prinsip syariah dalam usaha memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan karena pelanggan merasa lebih nyaman bertransaksi dengan usaha yang berkomitmen pada nilai-nilai etika dan moral Islam, menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan transparan yang dapat mengurangi resiko konflik, serta memberikan akses yang lebih baik ke pasar yang lebih luas khususnya pelanggan yang beragama muslim, sehingga mendorong pertumbuhan dan berkelanjutan usaha.

Teori produksi dalam Islam adalah proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi menjadi hasil produksi, dengan tujuan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan, namun juga didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.¹¹⁶ Papa Cookies Cabang Banyuwangi telah melakukan produksi sesuai dengan prinsip syariah, dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Papa Cookies cabang Banyuwangi, diketahui bahwa dalam melakukan tahap produksi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, memastikan setiap langkah dalam proses produksi dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Produk yang dihasilkan Papa Cookies ini juga sudah

¹¹⁶ Fauziah Nur Hutaaruk, "Teori Produksi Berdasarkan Perspektif Islam" 2, no. 1 (2022): 59–67.

terverifikasi halal dari MUI, memberikan jaminan bahwa produk yang ditawarkan kepada pelanggan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam hal pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan, Papa Cookies juga sudah menerapkan prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, dan bertanggung jawab, yang tercermin dalam cara pihak mengelola transaksi dan laporan keuangan secara transparan dan akurat.

Papa Cookies juga sangat memperhatikan pengelolaan persediaan barang dagang dengan secara hati-hati menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam syariah seperti *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Dengan hal itu, Papa Cookies cabang Banyuwangi tidak hanya berfokus pada kelancaran operasional dan peningkatan kualitas produk, tetapi juga berkomitmen untuk menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku dalam ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semua kegiatan ekonomi harus sesuai dengan prinsip syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayada Ulufal dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar tradisional tidak jauh berbeda dari pasar modern, yang membedakan hanyalah cara dalam bertransaksi, dalam Islam pasar bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dunia dan akhirat. Di Indonesia sendiri, sudah banyak pedagang dari berbagai wilayah yang

menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan pedagangannya.¹¹⁷

Didukung lagi penelitian yang dilakukan oleh Mahfuz Nur dengan hasil penelitian bahwa produksi dalam konvensional sebagai sebuah proses penambahan nilai guna atau manfaat suatu barang dengan tujuan kesejahteraan. Walaupun memiliki esensi yang sama dengan konvensional, tetapi ekonomi Islam memiliki perbedaan dalam mencapai kesejahteraan itu, karena dalam Islam ada tujuan lain tidak hanya kesejahteraan individu namun juga masalah bagi masyarakat dan tidak hanya memikirkan keuntungan.¹¹⁸



¹¹⁷ Ayada Ulufal Qolbi et al., “Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia,” *Jurnal Sahmiyya* 2, no. 1 (2023): 19–30.

¹¹⁸ Mahfuz Nur, “Produksi Dalam Islam,” *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 1, no. 01 (2019): 97–119, <https://doi.org/10.34005/elarbah.v1i01.537>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika melakukan pencatatan persediaan barang dagang telah sesuai dengan PSAK 202, dilihat dalam pencatatannya menggunakan metode perpetual dilakukan pencatatan setiap hari untuk menilai persediaan barang dagang menggunakan metode FIFO, biaya persediaan yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya operasional atau biaya tambahan persediaan. Dan juga pengungkapan laporan keuangan akun persediaan diungkapkan dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
2. Tantangan yang dihadapi yaitu tantangan untuk selalu memahami perkembangan prosedur PSAK. Evaluasi diadakan setiap hari yang dilakukan oleh admin gudang *controlling* anak produksi, dan evaluasi setiap satu bulan sekali dilakukan oleh kepala toko, admin gudang, dan admin keuangan untuk meningkatkan penjualan.
3. Pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan akuntansi syariah dalam tahap produksi sudah melakukan sesuai dengan prosedur yang ada dan untuk produknya sudah terverifikasi halal dari MUI. Ketika melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan sudah menerapkan akuntansi syariah seperti

kejujuran, keadilan, dan bertanggung jawab. Dan juga dalam mengelola persediaan barang dagang menghindari larangan dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran peneliti untuk usaha Papa Cookies cabang banyuwangi dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Papa Cookies cabang banyuwangi
 - a. Peneliti menyarankan agar Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika melakukan pencatatan persediaan barang dagang tetap menyesuaikan PSAK 202 untuk meningkatkan penjualan.
 - b. Peneliti menyarankan agar staff atau karyawan Papa Cookies cabang Banyuwangi mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pencatatan PSAK 202 supaya pencatatan persediaannya lebih tertata.
 - c. Peneliti menyarankan agar Papa Cookies cabang Banyuwangi tetap mempertahankan dan menerapkan pengelolaan pencatatan persediaan barang dagang sesuai dengan akuntansi syariah supaya tidak ada penyalahgunaan atau penyelewengan atas pencatatan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar tidak hanya meneliti tentang analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatannya saja, melainkan dapat meneliti tentang kesesuaian PSAK-PSAK yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

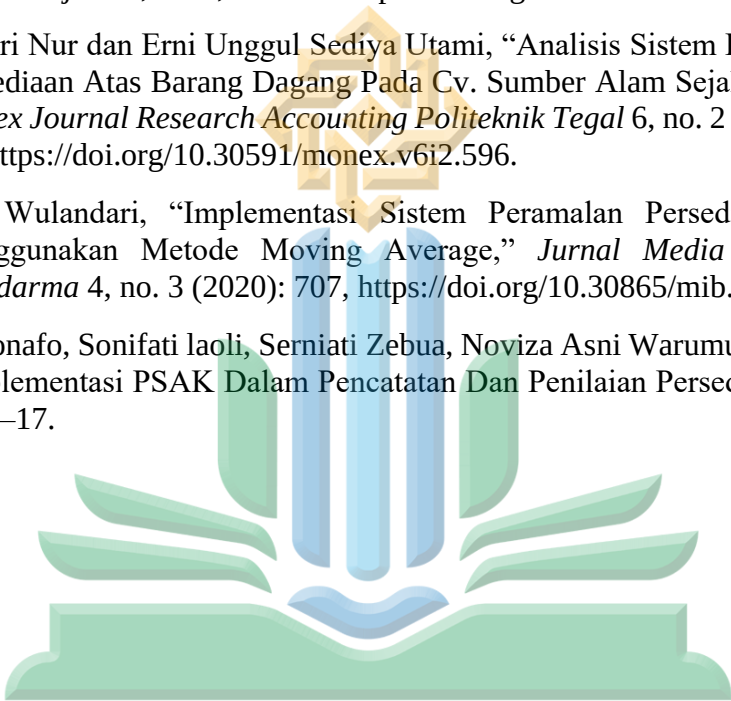
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Anly, Rachel, Marilyn Lingkanwene Wullur, Herman Karamoy, dan Winston Pontoh. "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan Psak No.14 Pada Pt. Gatracco Indah Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2016): 1–9, <https://doi.org/10.32400/gc.11.1.10552.2016>.
- Antika, Silvy. "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku," *IOSR Journal of Economics and Finance* 3, no. 1 (2016): 1–217, https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the.
- Apriliani, Sri, dkk., "Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)-Syariah," *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)-Syariah* 1, no. 1 (2022), http://eprints.binadarma.ac.id/11934/%0Ahttp://eprints.binadarma.ac.id/11934/1/Jurnal_Penelitian_Syariah_popi_13_01_2012_REVIEW.docx.
- Barchelino, Rivaldo. "Analisis Penerapan PSAK No.14 terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado," *Jurnal EMBA* 4, no. 1 (2016): 837–46.
- Blongkod, Harun, Riska Tanani, Gaffar, "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan terhadap Kewajaran Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada Q-Mart Super Store Gorontalo," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 128–43, <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/39>.
- Cerise. Google. Akses pada 2024 dan 2025, <https://papacookies.id/tentang-kami/>
- Daud, Muhammad Nur. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 2 (2017): 760–74, <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i2.434>.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, Sosialisasi: *Buletin Implementasi & Panduan Praktik*, (Jakarta: IAI 2024).
- Dr. Azwari, Peny Cahaya, Ayke Nuraliati, dkk., "Akuntansi Pengantar", (Jakarta: Kencana, 2022).
- Dzikri, M. Gavinda Khoiru, Skripsi: *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Kejaya Handicraft Oleh-Oleh Khas Banyuwangi*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2022).

- Fahrudin, *Manajemen Operasional Teori dan Praktik*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023).
- Furywardhana, Firdaus. “*Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Guepedia, 2016).
- Gunawan, Andy. Diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 2025.
- Gusneli, Sudarmanto Eko, dkk. “*Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Standar Akuntansi Internasional Terbaru (IFRS)*,” Vol. 2, No. 03 [file:///C:/Users/USER/Downloads/8.+WSN-AK-16+\(205-212\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/8.+WSN-AK-16+(205-212).pdf)
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sulawesi: Edisi Pertama, Cetakan Ke 1, 2019).
- Hery. “*Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Hery. “*Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS*”. (Jakarta: PT Grasindo, 2020).
- Hutauruk, Fauziah Nur. “Teori Produksi Berdasarkan Perspektif Islam” 2, no. 1 (2022): 59–67.
- Ikatan Akuntan Indonesia, diakses pada 2024. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/16,>.
- Karundeng, Saerang, dan Gamaliel. “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan Psak No.14 Pada Pt.Fortuna Inti Alam.”
- Kemenag Republik Indonesia. *Al-Qur'anul Karim Mushaf Utsmani Non Tajwid*, (Gresik: PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2022).
- Kurniawan, Kristianto. “Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada UD. A Gempol),” *Journal of Financial and Tax* 1, no. 2 (2022): 118–30, <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i2.162>.
- Kusuma, Yuyus Dwi Wardana, “Analisa Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Dan Pembelian Barang Dagangan,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 1, no. 1 (2017): 40–53, <https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.210>.
- Mahtumah, Binti. *Administrasi Transaksi (C3) Kompetensi Keahlian: Bisnis Daring dan Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018).
- Mardiyanto, Handono. *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2009).
- Margaretha, Farah. “*Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*”, (Indonesia: Grasindo, 2005).

- Mutmainnah, Mutmainnah, "Implementasi dan Sejarah Panjang Logo Halal Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 23–36, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1318>.
- Nashrullah, Mochamad, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* (Sidoarjo:UMSIDA Press, 2023).
- Nisa, Irma Rosidatun dan Roni Subhan. "Wirausaha Sukses Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Bisnis," *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 70–80, <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2176>.
- Nofianti, Leny dan Andi Irfan. *Akuntansi Syariah*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Nordiawan, Deddy, dkk., *Akuntansi Pemerintahan* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Nur, Mahfuz. "Produksi Dalam Islam," *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 1, no. 01 (2019): 97–119, <https://doi.org/10.34005/elarbah.v1i01.537>.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).
- Observasi di Papa Cookies Cabang Banyuwangi, 2024.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021).
- Pinatik, Sherly, Royke Pala, Winston Pontoh, "Penerapan PSAK No. 14 Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Asia Tenggara Murni)" 15, no. 14 (2020): 36–41.
- Pratama, Agro. "Analisis Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT Bumi Agro Pratama." 2, no. 1 (2024): 146–55.
- Purwaji, Agus, Wibowo, dan Hexana Sri Lestari. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).
- Qolbi, Ayada Ulufal, et al., "Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia," *Jurnal Sahmiyya* 2, no. 1 (2023): 19–30.
- Qomariyah, Nur dan Nur Ika Mauliyah, "Implementasi Sistem Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember," *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 4, no. 1 (2023): 94–106, <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7112>.
- Qoriani, Hersa Farida, Ahyatus Nurul Fatima, dan Nisa Qoyyimatun, "Pendampingan Percepatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Desa Pepe Kecamatan

- Sedati Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnas PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 117–28.
- Raihanah, Raihanah. “Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur’an (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin),” *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 160, <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i2.2047>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Ransun, Novita Sari. Skripsi: *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Kasus Pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk)*, (Manado: Politeknik Negeri Manado, 2015).
- Rasyid, Moh. “Meninjau Ulang Prinsip-Prinsip Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Hukum Bisnis Syariah*, Vol.6 (2019): 92-111. <file:///C:/Users/User/Downloads/7468-56749-1-PB.pdf>.
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018).
- S., Paraswati, J. Morasa, dkk. “Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol 9 No.1 (2021). <iogi2018,+11,+Sawindri+Dyah+Paraswati.+OK.pdf>
- Sangadah, Lailatus dan Nur Sayidatul Muntiah. “Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo),” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 10–12, <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>.
- Sari, Erika Novita, Nadia Azalia Putri, Maharani Adie Firyal R R, Rosidatun Nisa. “Implementasi Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember sebuah Badan Usaha Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang umum (Reeve dkk , 200” 5, no. 2 (2024): 72–80.
- Sari, Marlia. “Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus: PT. Denpoo Mandiri Lampung),” *Koloni* 1, no. 2 (2022): 737–48.
- Stiawan, Evan. *Bahan Ajar Manajemen Keuangan (Konsep Laporan Keuangan dan Obligasi)* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sumiyati, Yatimatun N., *Akuntansi Keuangan (C3) Kompetensi Keahlian: Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, (Jakarta: PT Gramedia, 2019).
- Taufiq, Muhammad. *Konsep, Metodologi, dan Pendekatan Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023).

- Tauhid, Umar dan Muhamad Saddam, “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No. 14 pada Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk,” *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 118–27, <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.35>.
- Tri, Rimbawan. Diwawancarai oleh Hanifah Sulviana, Banyuwangi, 2025.
- Wibowo, Ari Iswahyudi, dkk. “Evaluasi Penerapan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja dan Dampaknya pada Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Kesehatan: Studi Kasus pada PT KMU,” *Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, No 1, 193-207 <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3362>
- Wildana, Fitri Nur dan Erni Unggul Sediya Utami, “Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal,” *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 6, no. 2 (2017): 252–55, <https://doi.org/10.30591/monex.v6i2.596>.
- Wulandari, Wulandari, “Implementasi Sistem Peramalan Persediaan Barang Menggunakan Metode Moving Average,” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4, no. 3 (2020): 707, <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2199>.
- Zai, Sarototonafo, Sonifati laoli, Serniati Zebua, Noviza Asni Warumu Kurniawan, “Implementasi PSAK Dalam Pencatatan Dan Penilaian Persediaan,” 2024, 1406–17.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran - Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hanifah Sulviana
 NIM : 212105030045
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 April 2025
 Pembimbing

Mutmainnah S.E., M.E.
 NIP.199506302022032004



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Prinsip Syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi	1. PSAK 202 2. Pencatatan Persediaan Barang Dagang 3. Prinsip Syariah	1. Sistem Pencatatan 2. Penilaian Persediaan 3. Pengakuan Persediaan 4. Pengukuran Persediaan 5. Pengungkapan Persediaan 1. Tantangan implementasi PSAK 202 2. Evaluasi pencatatan 1. Tahap produksi sesuai prosedur 2. Penerapan prinsip jujur, adil, dan bertanggungjawab 3. Larangan unsur <i>riba</i> , <i>gharar</i> , dan <i>maysir</i>	1. Informan: a. Kepala Toko b. Admin Gudang 2. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian deskriptif 2. Subjek penelitian a. <i>Purposive</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara 4. Teknik analisis data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi 5. Teknik keabsahan data: a. Triangulasi sumber 6. Lokasi penelitian: Papa Cookies cabang Banyuwangi	1. Bagaimana kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang pada Papa Cookies cabang Banyuwangi? 2. Bagaimana tantangan yang dihadapi pada Papa Cookies cabang Banyuwangi ketika mengimplementasikan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang? 3. Apakah pengelolaan persediaan barang dagang pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi sudah sesuai dengan Prinsip Syariah?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Sulviana

NIM : 212105030045

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 April 2025

Saya yang menyatakan




Hanifah Sulviana
NIM: 212105030045

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana prosedur atau alur pencatatan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar?
2. Apakah Papa Cookies sudah menerapkan PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang?
3. Siapa saja yang melakukan pencatatan persediaan?
4. Bagaimana cara menentukan jumlah persediaan barang dagang pada setiap harinya?
5. Apa metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan?
6. Apa metode yang digunakan dalam menilai persediaan, seperti menggunakan metode biaya rata-rata, LIFO atau FIFO?
7. Apakah ada biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempersiapkan persediaan barang dagang?
8. Apakah papa cookies menggunakan software atau sistem khusus dalam mengelola persediaan barang dagang?
9. Bagaimana pengakuan persediaan barang dagang dalam pencatatan?
10. Bagaimana pengungkapan akun persediaan di laporan keuangan?
11. Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan PSAK 202 dalam pengelolaan persediaan barang dagang?
12. Apakah ada evaluasi mengenai tingkat persediaan untuk menghindari kerugian akibat persediaan yang usang atau tidak terjual?
13. Apakah dalam melakukan tahap produksi sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan produknya terverifikasi halal?
14. Apakah ketika melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan sudah menerapkan prinsip jujur, adil, dan bertanggungjawab?
15. Bagaimana Papa Cookies ini memastikan bahwa dalam mengelola persediaan barang dagang sudah sesuai dengan prinsip syariah seperti, larangan unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1284Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024

04 November 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi

Jl. Kepiting No. 26j, Tukangkayu, Banyuwangi, Kab. Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Hanifah Sulviana
NIM	:	212105030045
Semester	:	VII (Tujuh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Implementasi PSAK 202 Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ata, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



27

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Gunawan
Jabatan : Kepala Toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi

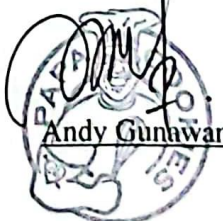
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hanifah Sulviana
NIM : 212105030045
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Papa Cookies Cabang Banyuwangi yang berada di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Prinsip Syariah pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi”.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 24 Maret 2025
Kepala Toko
Papa Cookies Cabang Banyuwangi


Andy Gunawan

Banyuwangi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Hanifah Sulviana

NIM : 212105030045

Judul : Analisis Kesesuaian PSAK 202 dalam Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Prinsip Syariah Pada Papa Cookies Cabang Banyuwangi

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	8 November 2024	Studi Eksplorasi	
2.	12 November 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
3.	2 Desember 2024	Wawancara dan Dokumentasi di Papa Cookies Cabang Banyuwangi	
4.	15 January 2025	Wawancara Bapak Andy selaku Kepala Toko	
5.	13 February 2025	Wawancara Bapak Rimbawan selaku Admin Gudang	
6.	24 Maret 2025	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Banyuwangi, 24 Maret 2025

Kepala Toko

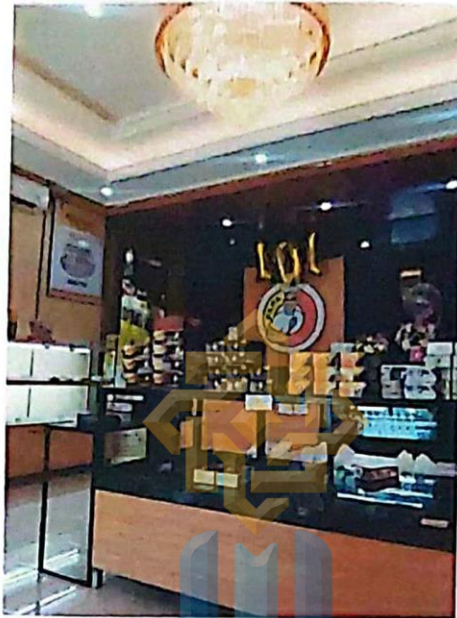
Papa Cookies Cabang Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Andy Gunawan

Banyuwangi

DOKUMENTASI



Gambar 1.
Situasi Toko Papa Cookies Cabang Banyuwangi



Gambar 2.
Wawancara Mengenai sejarah, struktur organisasi, dan kegiatan operasional



Gambar 3.
Wawancara dengan Bapak Andy Gunawan



Gambar 4.
Wawancara dengan Bapak Tri Rimbawan



Gambar 5.
Penyerahan Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : HANIFAH SULVIANA
 NIM : 212105030045
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisis kesesuaian PSAK 202 dalam pencatatan persediaan barang dagang dengan prinsip Syariah pada PAPA Cookies Cabang Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 April 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

(Hi. Mariyah Ulfah, M.El)

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hanifah Sulviana

NIM : 212105030045

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 April 2025

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

g/h

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



SITASI 5 DOSEN

1. Qoriani, Hersa Farida, Ahyatus Nurul Fatima, dan Nisa Qoyyimatun. "Pendampingan Percepatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo." *Jurnas PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2023): 117–28.
2. Mutmainnah, Mutmainnah. "Implementasi dan Sejarah Panjang Logo Halal Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 23–36. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1318>.
3. Nisa, Irma Rosidatun, dan Roni Subhan. "Wirausaha Sukses Melalui Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Bisnis." *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2024): 70–80. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2176>.
4. Qomariyah, Nur, dan Nur Ika Mauliyah. "Implementasi Sistem Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember." *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 4, no. 1 (2023): 94–106. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7112>.
5. Sari, Erika Novita, Nadia Azalia Putri, Maharani Adie Firyal R R, Rosidatun Nisa, UIN Kiai, Haji Achmad, dan Siddiq Jember. "Implementasi Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember sebuah Badan Usaha Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang umum (Reeve dkk, 200)" 5, no. 2 (2024): 72–80.

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Hanifah Sulviana
 NIM : 212105030045
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Dsn. Jatiluhur RT 001/RW 001, Desa Glagahagung,
 Kec. Purwoharjo, Kab. Banyuwangi
 Email : hanifahsolviana24@gmail.com
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK/RA : TK Aisyiyah Bustanul Alfath Glagahagung
 SD/MI : SD Muhammadiyah 12 Glagahagung
 SMP/MTS : SMP Muhammadiyah 2 Purwoharjo
 SMA/SMK : SMA Muhammadiyah 2 Genteng
 UNIVERSITAS : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember